

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PASANGAN CALON GUBERNUR
DAN CALON WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN H. ICHSAN
YASIN LIMPO SH.MH DAN IR. H. A. MUDZAKKAR MH DI
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Jurusan Ilmu Komunikasi
pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

ANNISA ZULAIHA
50700114002

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Zulaiha
NIM : 50700114002
Tempat/Tgl. Lahir : Desa Lera, 26 Desember 1995
Jur/Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi
Fakultas/Program : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Samata Gowa
Judul : Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo Sh.Mh dan Ir. H. A. Mudzakkar Mh di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, Januari 2019

Penyusun,



Annisa Zulaiha
50700114002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon dan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan” yang disusun oleh Annisa Zulaiha, NIM: 50700114002, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan hari Rabu, 04 Februari 2019 M, bertepatan dengan 28 Jumadil Ula 1440 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Samata-Gowa, 04 Februari 2019 M.
28 Jumadil Ula 1440 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ramsiah Tasruddin, S.Ag., M.Si	(.....)
Sekretaris	: Mudzhira Nur Amrullah, S.Sos., M.Si.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Firdaus Muhammad, M.A	(.....)
Munaqisy II	: Harmin Hatta S.Sos., M.Ikom	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Muh. Anshar Akil, ST., M.Si., M.M.	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M.
NIP. 19690827 199603 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Marilah kita senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt karena telah memberikan nikmat yang begitu besar terutama nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Salam dan shalawat kepada junjungan Rasulullah Muhammad Saw, yang diutus oleh Allah Swt ke permukaan bumi ini sebagai suri tauladan yang patut dicontoh dan menjadi rahmat bagi semesta alam.

Adapun skripsi ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S-1) UIN Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan motivasi semua pihak. Untuk itu dengan setulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, beserta Wakil Rektor I bidang Akademik Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama serta Wakil Rektor IV bidang Kerjasama dan Penguatan Lembaga UIN Alauddin Makassar, yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti kuliah dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dan Wakil Dekan I bidang Akademik Pengembangan Lembaga, Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, & III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

3. Dr. Ramsiah Tasruddin, S.Ag., M.Si, dan Haidir Fitra Siagian, S.sos., M.Si.,Ph.D. Masing-masing sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Prof. Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S,Ag.,M.Pd.,M.Si.,M.M. dan Dr. Muh. Anshar Akil, ST.,M.Si.,M.M._sebagai pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Firdaus Muhammad, M.A dan Harmin Hatta S.Sos.,M.Ikom sebagai munaqisy I dan munaqisy II yang telah menguji dengan penuh kesungguhan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Ramsiah Tasruddin, S.Ag., M.Si., Dra. Audah Manan, M.Ag., dan Dr. Hamiruddin, M.Ag.,MM, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan nilai terbaik pada ujian komprehensif penulis.
7. H.Andi Mudzakkar MH sebagai calon wakil Gubernur Sulawesi Selatan sekaligus sebagai informan yang telah memberikan banyak informasi dan meluangkan waktunya.
8. Ir. H. Muh. Ali Fikri MM dan sebagai Koordinator Tim Pemenangan Punggawa Kab.Pangkep yang telah memberikan arahan serta informasi dan banyak membantu selama proses penelitian.
9. Risma S.Ikom, Nur Azizah Supe S.Ikom, Karmila S.Ikom, Ummul Pertiwi Fikri S.sos, Novi Yurilisa Bangsawan S.Ikom yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dengan penuh kesabaran hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Segalanya begitu berarti. Terima kasih.
10. Segenap dosen yang telah membina penulis dan seluruh staf administrasi yang telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan sampai proses penyelesaian skripsi ini.
11. Ayahanda Alm. Jaiz Suryadi Qamal, Ibunda Sakinah, Adikku tercinta Taufik Hidayat dan keluarga besar yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya,

perhatian, dukungan serta do'a yang tulus dalam keberhasilan penulis sampai sekarang ini.

12. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2014, alumni KKN angkatan 57 Desa Pattallikang Kecamatan Manuju yang telah mendoakan, memberi semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi penulis.

Akhirnya penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan segala partisipasi semua pihak yang tidak sempat tertuang di dalam tulisan ini. Semoga memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Samata Gowa, Januari 2019

Penulis



Annisa Zulaiha

NIM : 50700114002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II: TINJAUAN TEORITIS	
A. Strategi Komunikasi.....	13
B. Politik.....	16
C. Teori Khalayak Kepala Batu.....	23
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Metode Penelitian Data.....	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis.....	33

BAB IV: HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....35
- B. Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan
H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH di
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.....53
- C. Tanggapan Masyarakat terhadap Strategi Komunikasi Politik Pasangan
Calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir.
H. A. Mudzakkar MH di Kabupaten Pangkajene dan
Kepulauan.....70

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan 80
- B. Implikasi Penelitian81

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\ʾa	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fath}ah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>d}ammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fath}ah dan ya>'</i>	Ai	a dan i

نَوْ	<i>fath}ah dan wau</i>	Au	a dan i
------	------------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ى ...	<i>fath}ah dan alif atau ya>'</i>	a>	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah dan ya>'</i>	i>	i dan garis di atas
وْ	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. Ta>' marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa\>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa\>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعَم : *nu‘ima*

عَدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِي : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِي : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syams* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>d*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>n*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z}ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله *di>nulla>h* بِالله *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

رَحْمَةُ اللهِ *hum fi> rah}matilla>h*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa *ma> Muh}ammadun illa> rasu>l*

Inna *awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rahan*

Syahru *Ramad}a>n al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n*

Nas}i>r al-Di>n al-T}u>si>

Abu> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibn (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d
Muh}ammad Ibn)

Nas}r H}a>mid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H}a>mid
(bukan: Zaid, Nas}r H}a>mi>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subh}a>nahu> wa ta'a>la>*

saw. = *s}allalla>hu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-sala>m*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS.../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<l 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama : Annisa Zulaiha
Nim : 50700114002
Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi/Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo Sh.Mh Dan Ir. H. A. Mudzakkar MhDi Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

Pokok permasalahan penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi politik pasangan calon Gubernur Ichsan Yasin Limpo dan Andi Muzakkar di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, dan kemudian menyajikan dua substansi permasalahan yaitu: 1) Bagaimana strategi komunikasi politik pasangan calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan? 2) Bagaimana respon masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terhadap strategi komunikasi politik pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Kemudian pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran referensi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengolahan dan analisis data dengan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah: ketua dan anggota tim pemenangan pasangan calon Ichsan Yasin Limpo dan Andi Muzakkar. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rancangan strategi komunikasi politik adalah sesuatu yang sangat signifikan dilakukan oleh seorang calon. Kontestasi dalam pemilihan langsung sangat ketat dan memerlukan energi khusus. Oleh karena itu, pada aspek komunikasi politik H.Ichsan Yasin Limpo Sh.Mh dan H. A. Mudzakkar menerapkan strategi komunikasi dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk mengetahui kebutuhan ataupun keinginan masyarakat Sulawesi Selatan, dengan menggunakan strategi kampanye politik secara *face to face* dan kampanye terbuka (kampanye akbar) yang di lakukan di beberapa daerah yang ada di Sulawesi Selatan. Pembentukan tim pemenangan di setiap Kabupaten Kota untuk mengatur dan mendata jumlah pemilih. Strategi komunikasi yang dilakukan tim pemenangan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah dengan memberikan bantuan berupa sandang dan pangan terhadap masyarakat sekitar, serta menerapkan sistem kampanye *face to face* dan terbuka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak di sahkannya Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang merupakan revisi dari Undang-undang No. 22 Tahun 1999, telah mengubah tata cara pemilihan kepala daerah yang sebelumnya dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) diubah menjadi dipilih langsung oleh rakyat.¹ Ketentuan ini tertuang dalam pasal 56 ayat 1 undang-undang tersebut yaitu, ‘Kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil’.² Dengan demikian gubernur, bupati dan walikota yang masa jabatannya berakhir pada tahun 2018 dan setelahnya akan dipilih secara langsung oleh rakyat dalam suatu pemilihan langsung yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Perubahan sistematisa pemilihan kepala daerah telah memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memilih calon-calon kepala daerah (gubernur, bupati dan walikota) yang dikehendakinya secara langsung tanpa diwakili oleh DPRD. Sistem pemilihan secara langsung dengan mengumpulkan suara terbanyak seperti ini memerlukan upaya persuasif yang bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat agar turut berpartisipasi dalam demokrasi politik, karena partisipasi masyarakat dalam menyalurkan suara politiknya akan

¹ Mohamad Yuhdi Batubara.”Eksistensi Undang.Undang Nomor. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.” *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.<http://journal.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/5503/2161> (22 Mei 2018).

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945*, pasal 56, ayat .

menentukan arah dan kebijakan pembangunan daerah selama sedikitnya lima tahun ke depan.³ Perubahan tata cara pemilihan tersebut juga akan merubah cara-cara dan pendekatan kampanye politik yang dijalankan oleh masing-masing pasangan calon. Saat pemilihan dilakukan oleh DPRD, kampanye dengan cara lobi politik kepada anggota dewan lebih diutamakan, sedangkan dalam pemilihan secara langsung oleh masyarakat, pengenalan calon kepala daerah kepada masyarakat melalui kampanye politik yang melibatkan masyarakat dijadikan cara utama untuk menarik perhatian dan suara dari masyarakat daerah setempat. Kampanye merupakan hal yang sangat esensial dalam pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah. Selama masa kampanye yang telah ditentukan pasangan calon kepala daerah bersama tim kampanyenya akan berusaha memperkenalkan dirinya serta memaparkan visi-misi mengenai rancangan kebijakan pembangunan daerah selama lima tahun ke depan masa kepemimpinannya jika terpilih. Terbatasnya waktu kampanye yang disediakan oleh Komisi Pemilihan Umum, memaksa pasangan calon kepala daerah beserta tim kampanyenya untuk merencanakan strategi kampanye melalui komunikasi politik secara efektif agar dapat menjangkau seluruh masyarakat di daerah pemilihan.

Banyak strategi komunikasi politik yang sudah disiapkan oleh para tim sukses calon kepala daerah untuk persiapan kemenangan Pilkada Juni 2018 salah satunya adalah tim sukses pasangan Ichsan Yasin Limpo dan Andi Muzakkar sebagai bakal calon Gubernur Sulawesi Selatan. Calon pasangan kepala daerah yang terkenal dengan istilah *Punggawa* ini melakukan berbagai macam strategi kampanye. Dalam agama Islam, Kepemimpinan adalah salah satu aspek yang

³ Suharno."Telaah Kritis Terhadap Undang-Undang NO.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah." *Jurnal Civics* I No. 1, November (2008)

dianggap sangat penting. Hal ini bisa dilihat dari begitu banyaknya ayat dan hadits Nabi *Shalallahu 'Alaihi Wassallam* yang membahas tentang kepemimpinan. Hal ini karena pemimpin merupakan salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan suatu masyarakat. Sebagai salah satu bukti begitu seriusnya Islam memandang persoalan kepemimpinan Allah swt berfirman QS. Al-Baqarah/2:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً. قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ. قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا تَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”⁴

Quraisy Shihab dalam tafsirnya al-Misbah menjelaskan kata khalifah dalam ayat 30 surat al-Baqarah di atas pada mulanya berarti yang menggantikan atau yang datang sesudah siapa yang datang sebelumnya. Atas dasar ini ada yang memahami kata khalifah dalam arti yang menggantikan Allah dalam menjalankan kehendaknya dan menerapkan ketentuan-ketetapanNya, tetapi bukan berarti Allah tidak mampu atau menjadikan manusia sekedudukan dengan Tuhan. Allah hanya bermaksud menguji manusia dan memberikan penghormatan kepada mereka. Kekhalifahan tersebut diserahkan kepada Adam dan cucu-cucunya yaitu seluruh manusia dengan wilayah penugasan adalah bumi dan segala isinya.⁵

Ketika penjelasan terkait pemimpin dalam Islam diatas diterapkan. Pemilihan kepala daerah ini mesti dijadikan sebagai ajang berlomba-lomba dalam ber *fastabiqul khairat*, demi menjadikan warga yang dipimpimnya mampu hidup

⁴Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: DKUprint, 2015), hal 6.

⁵Quraisy Shihab, *tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), jilid 1, hal 140

dalam keadaan sejahtera. Pejabat yang terpilih dari hasil Pilkada serentak ini tentunya berpeluang untuk merealisasikan program-program kerja yang selama masa kampanye telah dijanjikan, sehingga pejabat yang terpilih bisa bersinergi dengan masyarakatnya.

Melalui proses pilkada, rakyat akan menentukan kepala daerah yang mempunyai kredibilitas dan kapabilitas. Di era modern seperti sekarang ini, media massa mempunyai peranan yang sangat penting dalam strategi komunikasi politik, media massa dipilih karena memiliki kekuatan untuk menjangkau khalayaknya secara luas dan serentak.⁶ Dengan dukungan media massa akan sangat membantu rakyat melihat rekam jejak kandidat di kancah politik. Proses pelaksanaan sistem demokrasi yang semakin membaik ditandai dengan pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara serentak Desember 2015 lalu. Sesuai dengan kesepakatan pemerintah dan DPR RI dalam pembahasan rancangan Undang-Undang tentang perubahan atas Undang-Undang No.1 tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti UU No.1 tahun 2014 tentang pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota. Pilkada yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2018 merupakan pilkada gelombang ketiga untuk kepala daerah yang masa jabatannya berakhir pada tahun 2018 dan 2019.⁷ Total ada 171 daerah Provinsi dan Kabupaten Kota di Indonesia yang ikut sebagai peserta pilkada pada tahun 2018. Yang terdiri dari 17 Provinsi, 39 Kota, dan 115 Kabupaten.⁸ Salah satu provinsi yang mengikuti pilkada serentak tersebut adalah Sulawesi Selatan.

⁶ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011).

⁷ Budi Setiawanto, "Tujuh Gelombang Pilkada Serentak 2015 Hingga 2027", *AntaraNews.com*. 17 Februari 2015. <https://www.antaraneews.com/berita/480618/tujuh-gelombang-pilkada-serentak-2015-hingga-2027> (21 Mei 2018)

⁸ Andika Prasetya, "Ini 171 Daerah yang Gelar Pilkada Serentak 27 Juni 2018", *detikNews*. 20 April 2017. <https://news.detik.com/berita/d-3479819/ini-171-daerah-yang-gelar-pilkada-serentak-27-juni-2018> (21 Mei 2018)

Sebelum proses pilkada berlangsung, saat ini beberapa tokoh pun mulai bermunculan, baik itu dari kader partai politik, perseorangan maupun mereka yang hadir dengan mengatas namakan dirinya sebagai putra keturunan kerajaan. LSM atau lembaga survei masyarakat sebagai barometer khalayak dalam memberikan penilaian terhadap beberapa tokoh bakal calon turut memeriahkan dunia politik dengan berlomba-lomba melakukan survei dan salah satu hasilnya adalah mereka merilis nama-nama yang mempunyai popularitas dimata masyarakat Sulawesi Selatan⁹.

Lembaga *poltracking* merilis hasil survei Pilgub Sulsel 2018, menyatakan ada empat figur yang potensial bertarung di suksesi kali ini. Yakni Agus Arifin Nu'mang, Ichsan Yasin Limpo, Nurdin Abdullah dan Nurdin Halid. Ini kali kedua *poltracking* merilis hasil surveinya. Pengambilan data pada survei pertama dilaksanakan pada 18-24 Mei 2017 dengan menggunakan metode stratified multistage random sampling. Jumlah sampel dalam survei itu adalah 800 responden yang tersebar di 24 kabupaten/kota Provinsi Sulsel dengan margin of error plus minus 3,5%. Hasilnya, Nurdin Abdullah masih meraih dukungan tertinggi yakni 17,40% disusul Ichsan Yasin Limpo 14,69%, lalu Nurdin Halid 13,27% dan Agus Arifin Nu'mang sebesar 11,21%. Responden yang belum menjawab atau tidak tahu yakni 43,43%.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Gubernur Ichsan Yasin Limpo Dan Andi Muzakkar Di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

⁹ “Dialog Kebangsaan:Sulawesi Selatan Butuh Sosok Pemimpin Seperti Apa?Eps.04”(Liputan),*Celebes tv*,21 Mei 2018.

¹⁰ Rizal,” Besok, Poltracking Rilis Hasil Survei Pilgub Sulsel 2018”,*Rakyatku*.23 September 2017, <http://pilkada.rakyatku.com/read/66662/2017/09/23/besok-poltracking-rilis-hasil-survei-pilgub-sulsel-2018> (23Mei 2018)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut maka dalam rumusan masalah ini terdapat beberapa hal, antara lain:

1. Bagaimana strategi komunikasi politik pasangan calon Gubernur dan wakil Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?
2. Bagaimana respon masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terhadap strategi komunikasi politik pasangan Calon Gubernur wakil Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH?

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi politik yang digunakan pasangan calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui strategi komunikasi politik pasangan calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan bagaimana respon masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terhadap strategi komunikasi pasangan calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Deskripsi Fokus Penelitian

Untuk memudahkan dan menyamakan pemahaman terhadap fokus penelitian ini, maka fokus penelitian dideskripsikan sebagai berikut:

Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan.¹¹

Komunikasi politik adalah fungsi penting dalam sistem politik. Pada setiap proses politik, komunikasi politik menempati posisi yang strategis. Bahkan, komunikasi politik dinyatakan sebagai “urat nadi” proses politik. Bagaimana tidak, aneka struktur politik seperti parlemen, kepresidenan, partai politik, lembaga swadaya masyarakat, kelompok kepentingan, dan warganegara biasa memperoleh informasi politik melalui komunikasi politik ini. Setiap struktur jadi tahu apa yang telah dan akan dilakukan berdasarkan informasi ini. Komunikasi politik banyak menggunakan konsep-konsep dari ilmu komunikasi oleh sebab, ilmu komunikasi memang berkembang terlebih dahuluketimbang komunikasi politik. Konsep-konsep seperti komunikator, pesan, media, komunikan, dan feedback, sesungguhnya juga digunakan dalam komunikasipolitik. Titik perbedaan utama adalah, komunikasi politik mengkhususkan diri dalam hal penyampaian informasi politik.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian terkait adalah Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Gubernur H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan dan Ir. H. A. Mudzakkar MH di

¹¹ Rumah Komunikasi, <http://www.rumahkomunikasi.com/2014/10/strategi-komunikasi-pengertian-dan.html> (20 Mei 2015).

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Fadly Jamil, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan judul “Strategi Komunikasi Politik Pilkada Gowa 2015(Studi Kasus Kemenangan Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo S.H Dan H Abd Rauf Malaganni, S.Sos.,M.Si) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pola penentuan strategi komunikasi politik kemenangan Adnan Purichta Ichsan YL.,S.H dan H. Abdul Rauf Mallangganni., S.Sos., M.Si di pemilukada Kabupaten Gowa 2015. Kemudian mengetahui bentuk penerapan strategi komunikasi politik kemenangan Adnan Purichta Ichsan YL, S.H dan H. Abdul Rauf Mallangganni. S.Sos., M.Si di pemilukada kabupaten Gowa 2015. Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di Kabupaten Gowa. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini ialah ketua kampanye, tim sukses devisi bendahara tim, tim relawan dai, dan relawan pengusaha, Anggota Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Gowa. Penetapan para informan ini dilakukan secara *purposive*. Hasil wawancara dengan informan dianalisis secara induktif. Analisis induktif ini digunakan karena beberapa alasan, diantara adalah karena analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar. Selain itu analisis induktif lebih dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun terjadi gejolak sebelum dan pasca pemilihan kepala daerah Kabupaten Gowa, Adnan dan pasangannya dapat keluar sebagai pemenang, dengan menggunakan metode membangun komunikasi langsung dengan warga selain itu, dukungan keluarga, kekuatan modal beserta jaringan yang kuat dalam

mengemas pesan-pesan politik secara lebih apik menjadi investasi politik tersendiri bagi pasangan Adnan Dan H Abd Rauf dalam meraih kemenangannya.¹²

Tabel 1.1 Perbedaan Sebelumnya Dan Sekarang.

No.	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
1.	Responden adalah calon Bupati	Responden adalah calon Gubernur dan para tim sukses calon Gubernur
2.	Kualitatif Interpretatif	Kualitatif Deskriptif
3.	Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam	Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi

Sumber : hasil pengolahan peneliti.

Yang *kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Shinta Indreswari Windyaningrum, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, Perumahan Griya Indah Blok I No. 7 Jombang. Dengan judul penelitian Strategi Pengemasan Pesan Pada Komunikasi Pemasaran Politik Partai Nasdem Kota Malang Dalam Upaya Pemenangan Pemilu Legislatif 2014 (Studi Kualitatif Deskriptif Komunikasi Pemasaran Politik Partai Nasdem pada Pemilih Pemula dan Pemilih Pemuda). Memanfaatkan kaum muda sebagai sarana menuju kemenangan dalam kompetisi pemilihan calon anggota legislatif di Kab.

¹² Fadly Jamil.”Strategi komunikasi politik pilkada gowa 2015 studi kasus kemenangan adnan purichta ichsan yasin limpo s.h dan h abd rauf malaganni, s.sos.,m.si”, Skripsi .Makassar:Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin,2016.

Malang. Meneliti bagaimana pesan dikemas semenarik mungkin untuk memperoleh perhatian dan dukungan lebih dari para kaum muda.

Memperhatikan strategi partai politik Nasdem atau Nasional Demokrat dalam mentestimoni kader parpol yang akan maju sebagai calon anggota legislatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan paradigma interpretatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi sebagai data, yaitu pada saat kampanye, dan saat proses pemasaran, yaitu sosialisasi partai, sebagai dokumentasi internal atau pribadi, dan mengumpulkan dokumentasi eksternal melalui media internet sebagai data bagi peneliti.¹³

Penelitian yang relevan *ketiga* adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rosit. Mahasiswa Pasca sarjana Universitas Indonesia Fakultas Ilmu 15 Sosial Dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Komunikasi Kekhususan Manajemen Komunikasi Politik. Dengan judul penelitian strategi komunikasi politik dalam pilkada (studi kasus kemenangan pasangan kandidat Ratu Atut dan Rano Karno pada pilkada banten 2011). Muhammad Rosit meneliti bagaimana bentuk dan pola strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Ratu Atut dan Rano Karno dalam memenangkan pilkada Provinsi Banten 2011 lalu.¹⁴

¹³ Shinta Indreswari Windyaningrum.” Strategi Pengemasan Pesan Pada Komunikasi Pemasaran Politik Partai Nasdem Kota Malang Dalam Upaya Pemenangan Pemilu Legislatif 2014(Studi Kualitatif Deskriptif Komunikasi Pemasaran Politik Partai Nasdem pada Pemilih Pemula dan Pemilih Pemuda)”.*Skripsi*. Jombang: Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, 2014.

¹⁴ Shinta Indreswari Windyaningrum.” strategi komunikasi politik dalam pilkada (studi kasus kemenangan pasangan kandidat Ratu Atut dan Rano Karno pada pilkada banten 2011)”.*Skripsi*.Bandung: Pasca sarjana Universitas Indonesia Fakultas Ilmu 15 Sosial Dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Komunikasi Kekhususan Manajemen Komunikasi Politik.2011.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik pasangan calon Gubernur dan wakil Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terhadap strategi komunikasi politik pasangan Calon Gubernur dan wakil Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Ilmiah
 - 1) Secara teoritis, peneliti akan mencoba menerapkan Teori Khalayak Kepala Batu (*the obstinate audience theory*).
 - 2) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya.
 - 3) Untuk membuka wawasan lebih luas dan menambah pengalaman bagi peneliti dibidang ilmu komunikasi, khususnya tentang komunikasi politik dan pendekatan tentang Teori Khalayak Kepala Batu (*the obstinate audience theory*).
-

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan juga dapat menambah khasanah keilmuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan peneliti kedepannya yang dapat menjadi salah-satu sumber rujukan dalam mengkaji tentang komunikasi politik.

BAB II

TINJAUAN TEORIETIS

A. Strategi Komunikasi

1. Definisi Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” dan mengarah kepada keseluruhan peran komando umum militer. Akan tetapi dalam hal bisnis, strategi adalah menentukan lingkup dan arah suatu pengembangan organisasi dan bagaimana dapat mencapai strategi yang kompetitif.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁶

Gerry Johnson dan Kevan Scholes (dalam buku “*Exploring Corporate Strategy*”) menjelaskan definisi strategi yaitu sebagai arah dan cakupan jangka panjang organisasi untuk mendapatkan keunggulan melalui konfigurasi sumber daya alam dan lingkungan yang berubah untuk mencapai kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).¹⁷

Menurut Onong Uchjana Effendy, dalam bukunya yang berjudul “Dinamika Komunikasi”, strategi merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.¹⁸ Pada buku yang ditulis oleh Rosady Ruslan yang berjudul “*Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*”, menjelaskan bahwa strategi itu pada hakikatnya adalah suatu

¹⁵ Keith Butterick, *Pengantar Public Relation: Teori dan Praktik*, Penerjemah Nurul Hasfi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal 153.

¹⁶ Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal 1092.

¹⁷ Gerry Johnson dan Kevan Scholes, *Exploring Corporate Strategy* (Jakarta: 1997) h. 43.

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hal 29.

perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya.¹⁹

2. Strategi Komunikasi

Strategi dalam komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai petunjuk yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya.²⁰ Oleh karenanya dari paparan secara teori diatas, agar komunikator pada saat berkomunikasi harus bisa membuat strategi komunikasi terlebih dahulu agar pesan yang kita sampaikan bisa mencapai target komunikasi yang diinginkan. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu pihak kepada yang lain dengan efek untuk mengubah sikap, atau tindakan.²¹

Strategi komunikasi adalah tahapan konkret dalam rangkaian aktifitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi, adapun teknik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya, rencana yang meliputi metode, teknik, dan tata hubungan fungsional antara unsur-unsur dan faktor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Pada hakekatnya adalah sebuah perencanaan dan manajemen untuk mencapai sebuah tujuan.

¹⁹ Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal 37.

²⁰ Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)*, (Bandung: Pustaka Setia 2015), hal 155.

²¹ Humaidi, *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*, (Malang: UMM Press), hal 6.

3. Strategi Komunikasi Dua Tahap dan Pengaruh Antarpribadi

Teori ini berawal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul Lazarsfeld dan kawan-kawannya mengenai efek media massa dalam suatu kampanye pemilihan Presiden Amerika Serikat pada tahun 1940. Studi tersebut dilakukan dengan asumsi bahwa proses stimulus respons bekerja dalam menghasilkan efek media massa. Namun, hasil penelitian menunjukkan sebaliknya. Efek media massa ternyata rendah, dan asumsi stimulus-respons tidak cukup menggambarkan realitas audience media massa dalam penyebaran arus informasi dan pembentukan pendapat umum.²²

Dalam analisisnya terhadap hasil penelitian tersebut, Lazarsfeld kemudian mengajukan gagasan mengenai komunikasi dua tahap (*two step flow*) dan konsep pemuka pendapat. Temuan mereka mengenai kegagalan media massa dibandingkan dengan pengaruh kontak antarpribadi telah membawa kepada gagasan bahwa sering kali informasi mengalir dari radio dan surat kabar kepada para pemuka pendapat, dan dari mereka kepada orang lain yang kurang aktif dalam masyarakat. Pemikiran ini kemudian dilanjutkan dengan penelitian yang lebih serius dan re-evaluasi terhadap teori stimulus-respons dalam konteks media massa.²³

Teori dan penelitian-penelitian komunikasi dua tahap memiliki asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Individu tidak terisolasi dari kehidupan sosial, tetapi merupakan anggota dari kelompok-kelompok sosial dalam berinteraksi dengan orang lain.

²²Muhammad Manggala, *Strategi Pemenangan Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Pada Pilpres 2014 (Studi Atas Marketing Politik Melalui Mobil Aspirasi)*, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hal 16.

²³Muhammad Manggala, *Strategi Pemenangan Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Pada Pilpres 2014 (Studi Atas Marketing Politik Melalui Mobil Aspirasi)*, Skripsi, hal 17

- b. Respons dan reaksi terhadap pesan dari media tidak akan terjadi secara langsung dan segera, tetapi melalui perantara dan dipengaruhi oleh hubungan-hubungan sosial tersebut.
- c. Ada dua proses yang berlangsung, yang pertama mengenai penerimaan dan perhatian, dan yang kedua berkaitan dengan respons dalam bentuk persetujuan atau penolakan terhadap upaya mempengaruhi atau penyampaian informasi.
- d. Individu tidak bersikap sama terhadap pesan/kampanye media, melainkan memiliki berbagai peran yang berbeda dalam proses komunikasi dan khususnya, dapat dibagi atas mereka yang secara aktif menerima dan meneruskan/menyebarkan gagasan dari media, dan mereka yang semata-mata hanya mengandalkan hubungan personal dengan orang lain sebagai panutannya.
- e. Individu-individu yang berperan lebih aktif (pemuka pendapat) ditandai oleh penggunaan media massa yang lebih besar, tingkat pergaulan yang lebih tinggi, anggapan bahwa dirinya berpengaruh terhadap orang-orang lain dan memiliki peran sebagai informasi dan panutan.²⁴

B. Politik

1. Pengertian Politik

Politik dalam bahasa Arab disebut “siyasah” atau dalam bahasa Inggris “*politics*”. Politik itu sendiri berarti cerdas dan bijaksana. Pada dasarnya politik mempunyai ruang lingkup negara, membicarakan politik umumnya adalah membicarakan negara, karena teori politik menyelidiki negara sebagai lembaga politik yang mempengaruhi hidup masyarakat, jadi negara dalam keadaan

²⁴Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal 169

bergerak.²⁵ Asal mula kata politik itu sendiri berasal dari kata “*polis*” yang berarti “*Negara Kota*” dengan politik berarti ada hubungan khusus antara manusia yang hidup bersama, dalam hubungan ini timbul aturan, kewenangan, dan akhirnya kekuasaan.²⁶

Menurut Roger F. Soltau dalam bukunya yang diterjemahkan oleh Miriam Budiardjo, "politik adalah ilmu yang mempelajari negara, tujuan negara, dan lembaga-lembaga negara yang akan melaksanakan tujuan tersebut serta hubungan antara negara dengan warga negaranya serta negara-negara lain."²⁷ Sedangkan menurut Andrew Heywood, “politik adalah kegiatan suatu bangsa yang bertujuan untuk membuat, mempertahankan, dan mengamandemen peraturan-peraturan umum yang mengatur kehidupannya, yang berarti tidak dapat terlepas dari gejala konflik dan kerjasama.”²⁸

2. Tujuan Politik

Politik tidak lepas dari kehidupan sehari-hari, apalagi dalam kehidupan bernegara, maka sudah barang tentu perlu pemahaman mengenai pengertian dan tujuan sebuah politik. Politik hanyalah sebagai alat untuk mencapai kemakmuran bersama, bukan sebagai tujuan semata. Sehingga, dalam pelaksanaannya, pemimpin politik haruslah adil dan bijaksana. Adapun tujuan politik itu antara lain:

- a. Mengusahakan kekuasaan dalam masyarakat dan pemerintah dapat diperoleh, dikelola, dan diterapkan atau digunakan sesuai dengan norma hukum yang berlaku.

²⁵Inu Kencana Syafie, *Ilmu Politik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal 18.

²⁶Inu Kencana Syafie, *Ilmu Politik*, hal 19.

²⁷Roger F. Soltau, *Introduction to Politics*, dalam Miriam Budiardjo *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), Hal. 9

²⁸Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 16.

- b. Mengusahakan kekuasaan dalam masyarakat dan pemerintahan sebisa mungkin diperoleh, dikelola, dan diterapkan menurut kaidah-kaidah demokrasi.
- c. Mengusahakan kekuasaan dalam masyarakat dan pemerintahan sebisa mungkin diperoleh, dikelola, dan diterapkan dalam kerangka mempertahankan prinsip NKRI.²⁹

3. Komunikasi Politik

Komunikasi politik adalah sebuah frase terdiri dari dua kata “*komunikasi*” dan “*politik*” yang mempunyai makna dan pengertian tersendiri sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah digabungkan dua kata tersebut jadilah sebuah pengertian yang lebih luas, sebagaimana yang dijelaskan oleh para ahli.

Komunikasi politik menurut Mc Nair yang dikutip oleh Hafied Cangara murni membicarakan tentang alokasi sumber daya publik yang memiliki nilai, apakah itu nilai kekuasaan atau nilai ekonomi, petugas yang memiliki kewenangan untuk member kekuasaan dan keputusan dalam pembuatan undang-undang atau aturan, apakah itu legislatif atau eksekutif, serta sanksi-sanksi apakah itu dalam bentuk hadiah atau denda.³⁰

Komunikasi politik kemudian digunakan oleh orang-orang yang terlibat dalam kegiatan per-politikan suatu negara untuk menjalin hubungan dengan orang lain, kelompok tertentu, atau rakyat dalam konteks yang lebih besar. Sehingga proses pencapaian tujuan komunikator-komunikator tersebut bisa tercapai sebagaimana mestinya. Dalam kondisi seperti diatas, biasanya saluran komunikasi yang digunakan melalui media massa, baik dengan bentuk rapat umum, konferensi pers, dan lain-lain. Baiklah, kita ambil contoh sederhana dari para calon

²⁹Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, hal. 17.

³⁰Hafied Cangara, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hal. 36

wakil rakyat yang akhir-akhir ini semakin intens untuk berkomunikasi dan "dekat" dengan rakyat, mengkampanyekan keunggulan atau kelebihan mereka kepada khalayak, dengan menaruh harapan pada media massa pada umumnya untuk mendapatkan "anggukan kepala" khalayak bahwa "ya, kami memilihmu". Tentunya, dalam konteks seperti ini komunikasi yang digunakan oleh calon-calon wakil rakyat tersebut termasuk komunikasi politik dengan gaya retorika mereka masing-masing.³¹

4. Komunikator Politik

Berbicara masalah politik tentu tidak hanya membahas masalah-masalahnya saja melainkan kita harus mengenal siapa para pelakunya yang ideal disebut sebagai Komunikator politik serta peranannya dalam kehidupan sosial. Komunikator Politik adalah orang atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan politik yang biasanya berkaitan dengan kekuasaan pemerintah, kebijakan pemerintah, aturan pemerintah, kewenangan pemerintah yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak baik itu verbal atau non-verbal.

Menurut Leonard Doob yang kemudian di sitir oleh Nimmo yang dikutip oleh Henry Subiakto, komunikator politik dapat dikategorikan dalam tiga tipologi: 1) poli- tikus atau disingkat "*pols*"; 2) komunikator profesional atau "*pross*"; 3) aktivis atau disingkat "*vois*". Oleh Daniel Kartz dilanjutkan oleh Henry, politikus dapat dibedakan menjadi dua, yakni "*partisan*" dan "*ideolog*". Partisan adalah mereka yang mengidentifikasi diri sebagai wakil kelompok. Ia lebih banyak melindungi atau mendahulukan kepentingan kelompok atau pribadi.

³¹ <http://sekolahkomunikasi.blogspot.co.id/p/komunikasi-politik.html>, diakses tgl 04 November 2018.

Adapun ideologi merupakan politikus yang berorientasi pada pengambilan keputusan. Mereka berusaha memperjuangkan kepentingan partai, ideologi, atau nilai-nilai perjuangan.³²

5. Pesan Politik

Pesan politik merupakan salah-satu unsur penting dalam komunikasi politik. Pada hakikatnya, pesan adalah suatu informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mencari persamaan makna atau persepsi. Karena pada dasarnya pula, pesan biasanya berisikan tentang gagasan atau ide manusia untuk disampaikan bahkan untuk diperbincangkan dengan manusia lain. Yang membuat seseorang dikategorikan komunikator politik adalah isi pesanyang mereka sampaikan berhubungan dengan politik. Secara sederhana, kegiatan politik adalah kegiatan-kegiatan menyangkut kekuasaan, pengaruh, dan otoritas yang dilakukan manusia. Dengan demikian, pesan politik adalah pesan-pesan yang disampaikan komunikator dalam rangkaupaya untuk;

- a). mencapai, mempertahankan, dan memperbesarkekuasaan;
- b). mempengaruhi orang lain agar bertindak sesuai dengankeinginan komunikator;
- c). memperlihatkan atau menunjukkankekuasaan.

6. Bentuk-Bentuk Komunikasi Politik

Komunikasi politik memiliki beberapa tujuan penting antara lain, untuk membentuk citra politik yang baik dalam masyarakat, menciptakan public opinion atau pendapat umum, dan untuk ikut dalam pemilihan umum serta untuk mempengaruhi kebijakan-kebijakan publik dalam segala segi kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.³³

³²Henry Subiakto, *Komunikasi Politik. Media & Demokrasi* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group 2012), hal. 24.

³³Inu Kencana Syafie, *Ilmu Politik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1977), Hal. 86

Terdapat bermacam-macam bentuk-bentuk komunikasi politik, namun bentuk-bentuk yang sudah biasa digunakan oleh para politikus adalah:

a) Retorika politik

Berasal dari kata dalam bahasa Yunani yaitu *rhetorica*, yang berarti seni berbicara. Asalnya digunakan dalam perdebatan-perdebatan di ruang sidang pengadilan untuk saling memengaruhi sehingga bersifat kegiatan antar-pesona. Kemudian berkembang menjadi kegiatan komunikasi massa, yaitu berpidato kepada orang banyak (khalayak).³⁴

b) Agitasi politik

Berasal dari kata dalam bahasa Latin yaitu *agitare*, yang artinya bergerak atau menggerakkan dan dalam bahasa Inggris, *agitation*. Menurut Harbert Blumer yang dikutip oleh Anwar Arifin, agitasi dilakukan untuk membangkitkan rakyat kepada suatu gerakan politik, baik lisan maupun tulisan, dengan merangsang dan membangkitkan emosi khalayak. Dimulai dengan cara membuat kontradiksi dalam masyarakat, kemudian menggerakkan khalayak untuk menentang kenyataan hidup yang dialami selama ini (penuh ketidakpastian dan penuh penderitaan) dengan tujuan menimbulkan kegelisahan di kalangan massa.³⁵

c) Propaganda politik

Propaganda (menyemaikan tunas suatu tanaman) adalah suatu salah bentuk kegiatan yang sudah lama dalam bidang politik. Penggunaan propaganda politik secara intensif dalam politik adalah dilakukan oleh Hitler (NAZI) dalam perang dunia II. Yaitu dengan melakukan kebohongan dengan cara menyebarkan ideologi NAZI (fasisme) untuk memperluas pengaruh dan kekuasaannya.³⁶

³⁴ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik: Paradigma Teori Aplikasi-aplikasi Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 65.

³⁵ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik*, hal. 66.

d) Kampanye Politik

Bentuk kampanye komunikasi ini yang paling menarik dan semarak dilakukan menjelang hari pemilihan kampanye politik. Kampanye politik termasuk bentuk komunikasi politik yang dilakukan seseorang dalam waktu tertentu untuk memperoleh dukungan politik dari rakyat. Kampanye politik adalah penciptaan ulang, dan pengalihan lambang signifikan secara sinambung melalui komunikasi.³⁷

Strategi komunikasi politik dalam konteks pemerintahan, digunakan untuk membuat dan menerapkan aturan-aturan khususnya di dalam proses pemilihan umum dengan cara meningkatkan kemampuan dan kesempatan bagi masyarakat untuk mengungkapkan aspirasi dan kepentingannya serta menyalurkan kebijakan-kebijakan sehingga wujud menciptakan sebuah komunikasi timbal balik antara suprastruktur dan infrastruktur politik dalam mempersiapkan sebuah pemilu.³⁸

Pemilihan Umum Kepala Daerah, memperoleh kemenangan adalah tujuan dari para kandidat. H. Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH. Ichsan Yasin Limpo – Andi Cakka adalah salah satu kandidat yang ikut dalam Pemilihan Umum Calon Gubernur Sulawesi Selatan dengan diusung oleh koalisi tiga partai yaitu: Partai Demokrat, Partai Berkarya, dan Partai Perindo.

Salah satu strategi komunikasi politik Ichsan Yasin Limpo – Andi Cakka adalah kemampuannya serta tim pemenangan dalam hal komunikasi politik. Pesan-pesan politik yang meliputi visi-misi, ajakan untuk memilih mereka dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Komunikasi politik yang baik dilakukan oleh A Ichsan Yasin Limpo – Andi Cakka serta tim pemenangannya pada setiap elemen yang membantu dalam menyukseskan kemenangan mereka.

³⁷Dan Nimmo ter. Tjun Suparman, *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*, (Bandung: Rosdakarya), hal. 173.

³⁸Schroder, *Strategi Politik*, (Jakarta: Friedrich-Noumann-Stiftung, 2004), hal. 12

C. Teori Khalayak Kepala Batu (*the obstinate audience theory*).

The obstinate audience adalah kritik terhadap teori pelurudan tidak percaya bahwa khalayak pasif dan dungu tak mampu melawan keperkasaan media. Khalayak aktif versus khalayak pasif, dalam pandangan teori komunikasi massa khalayak pasif dipengaruhi oleh arus langsung darimedia, sedangkan pandangan khalayak aktif menyatakan bahwa khalayak memiliki keputusan aktif tentang bagaimana menggunakan media. Selama ini yang terjadi dalam studi komunikasi massa, teori masyarakat massa lebih memiliki kecenderungan untuk menggunakan konsepsi teori khalayak pasif, meskipun tidak semua teori khalayak pasif dapat dikategorisasi sebagai teori masyarakat massa. Demikian juga, sebagian besar teori komunitas yang berkembang dalam studi komunikasi massa lebih cenderung menganut kepada khalayak aktif. Wacana di atas berelasi dengan berbagai teori pengaruh media yang berkembang setelahnya. Teori “pengaruh kuat” seperti teori peluru (bullet theory) yang ditimbulkan media lebih cenderung untuk didasarkan pada khalayak pasif, sedangkan teori “pengaruh minimal” seperti uses and gratification theory lebih banyak dilandaskan pada khalayak aktif.

Dalam kajian yang dilakukan oleh Frank Biocca dalam artikelnya yang berjudul *”Opposing Conceptions of the Audience : The Active and Passive Hemispheres of Communication Theory”*, yang kemudian diakui menjadi tulisan paling komprehensif mengenai perdebatan tentang khalayak aktif versus khalayak pasif, ditemukan beberapa tipologi dari khalayak aktif. Pertama adalah selektifitas (selectivity). Khalayak aktif dianggap selektif dalam proses konsumsi media yang mereka pilih untuk digunakan. Mereka tidak asal-asalan dalam mengkonsumsi media, namun didasari alasan dan tujuan tertentu. Misalnya, kalangan bisnis lebih berorientasi mengkonsumsi Majalah Swasembada dan Harian Bisnis Indonesia

untuk mengetahui perkembangan dunia bisnis, penggemar olah raga mengkonsumsi Tabloid Bola untuk mengetahui hasil berbagai pertandingan olah raga dan sebagainya. Karakteristik kedua adalah utilitarianisme (*utilitarianism*) di mana khalayak aktif dikatakan mengkonsumsi media dalam rangka suatu kepentingan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu yang mereka miliki. Karakteristik yang ketiga adalah intensionalitas (*intentionality*), yang mengandung makna penggunaan secara sengaja dari isi media. Karakteristik yang keempat adalah keikutsertaan (*involvement*), atau usaha. Maksudnya khalayak secara aktif berfikir mengenai alasan mereka dalam mengkonsumsi media. Yang kelima, khalayak aktif dipercaya sebagai komunitas yang tahan dalam menghadapi pengaruh media (*impervious to influence*), atau tidak mudah dibujuk oleh media itu sendiri. Khalayak yang lebih terdidik (*educated people*) cenderung menjadi bagian dari khalayak aktif, karena mereka lebih bisa memilih media yang mereka konsumsi sesuai kebutuhan mereka dibandingkan khalayak yang tidak terdidik. Kita bisa melihat tipologi khalayak pasif dan khalayak aktif ini dari konsumsi media cetak masyarakat di sekitar kita. Media cetak kriminal, seperti Pos Kota dan Lampu Merah di Jakarta, Meteor di Jawa Tengah, Koran Merapi di Yogyakarta dan Memorandum di Jawa Timur sangat populer di kalangan menengah ke bawah. Berbagai harian ini dapat dengan mudah dijumpai di lapak-lapak koran yang bersebaran di pinggir jalan dengan konsumen yang didominasi kalangan menengah ke bawah. Mereka mengkonsumsi media di atas dengan selektivitas yang minimal dan tujuan yang tidak begitu jelas. Berbeda dengan kalangan menengah ke atas yang lebih terdidik yang mengkonsumsi media massa dengan tujuan tertentu secara selektif. Misalnya, mereka yang aktif dalam kegiatan perekonomian tentu akan lebih memilih Bisnis Indonesia dibanding memilih media lain. Alasan mereka memilih media ini tentu saja karena harian ini

lebih banyak mengupas masalah ekonomi dan dunia usaha yang berhubungan langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari. Namun mayoritas ahli komunikasi massa dewasa ini lebih meyakini bahwa komunitas massadan dikotomi aktif-pasif merupakan konsep yang terlalu sederhana atau deterministik, karena konsep-konsep di atas tidak mampu menelaah kompleksitas sebenarnya dari khalayak. Bisa jadi pada saat tertentu khalayak menjadi khalayak aktif, namun pada saat yang lain mereka menjadi khalayak pasif, sehingga pertanyaannya kemudian bergeser lebih jauh mengenaikan dan dalam situasi apa khalayak menjadi lebih mudah terpengaruh.³⁹

Asumsi dasarnya bahwa khalayak justru sangat berdaya dan sama sekali tidak pasif dalam proses komunikasi politik. Khalayak memiliki daya tangkal dan daya serap terhadap semua terpaan pesan kepada mereka. Komunikasi merupakan transaksi, pesan yang masuk akan disaring, diseleksi, kemudian diterima atau ditolak melalui filter konseptual. Fokus pengamatannya terutama kepada komunikasi (khalayak), melalui pendekatan psikologi dan sosiologi apa faktor-faktor yang membuat individu mau menerima pesan-pesan komunikasi.⁴⁰

Dengan gugurnya asumsi khalayak tidak berdaya dan media perkasa seperti yang telah disinggung di atas berkembanglah asumsi baru, bahwa khalayak justru sangat berdaya dan sama sekali tidak pasif dalam proses komunikasi politik. Bahkan, khalayak memiliki daya serap terhadap semua rangsangan yang menyentuhnya. Dalam hal ini para pakar Willbul Scramm dan Roberts (dalam arifin, mengoreksi teorinya dan mengakui adanya teori baru yang dikenal dengan nama teori khalayak kepala batu (*the obstinate audience*)). Teori khalayak kepala

³⁹ Alo Liliweri. 1991. Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat. Bandung: Citra Aditya Bekasi.

⁴⁰ Hamad, Ibnu. 2004. Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa (Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik). Jakarta: Penerbit Granit

batu itu dikembangkan pakar psikologi-Raymound Bauer. Bahkan, telah diperkenalkan oleh I.A Richard sejak 1936, dan telah diamalkan atau diaplikasikan oleh ahli retorika pada zaman Yunani dan Romawi 2000 tahun lalu. Roemond mengkritik potret khalayak sebagai robot pasif. Khalayak hanya bersedia mengikuti pesan bila pesan itu memberikan keuntungan atau memenuhi kepentingan dan kebutuhan khalayak. Komunikasi tidak lagi bersifat linier tetapi merupakan transaksi. Media massa memasang pengaruh, tetapi pengaruh itu disaring, diseleksi, dan diterima atau ditolak oleh filter konseptual atau faktor-faktor pribadi yang mempengaruhi reaksi mereka. Masyarakat atau khalayak memiliki hak untuk memilih informasi yang mereka perlukan. Kemampuan untuk menyeleksi informasi terdapat pada khalayak menurut perbedaan individu, persepsi dan latar belakang budaya sosial. Perbedaan individu bahwa anak-anak cenderung lebih senang dengan tontonan atau film yang bernuansa permainan, kartun dan cerita anak-anak, sementara perempuan lebih senang dengan sajian tontonan sinetron dan berita gosip. Perbedaan persepsi diakibatkan oleh pengalaman individu, misalnya usia dan faktor psikologis dengan jenis tayangan televisi kadang orang tua senang dengan tayangan yang serius atau drama dibandingkan anak-anak atau kaum muda yang senang sajian acara musik, samalahnya dengan menentukan media bacaan dalam surat kabar orang yang berlatar pendidikan cenderung bacaan surat kabar yang banyak dengan ulasan, siaran berita, dan musik. Perbedaan sosial budaya dapat dilihat dari segi Pendidikan, Ekonomi, Etnis, Agama. Dan kedudukan dalam masyarakat Teori ini didukung oleh model Uses and gratification model ini dibangun dengan asumsi dasar bahwa manusia adalah makhluk yang sangat rasional dan sangat aktif, dinamis, dan selektif terhadap semua pengaruh di luar dirinya. Khalayak yang selektif akan memilih berdasarkan kegunaan dan pemenuhan kepuasan

pribadinya. Uses and gratification sebagai pendukung teori ini dikembangkan oleh Elihu Katz; Jay G. Blumler; dan Michael Gurevitch (dalam Jalaluddin Rakhmat, 1984), uses and gratifications meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain. Kristalisasi dari gagasan, anggapan, temuan penelitian tentang Uses and Gratification Media mengatakan, bahwa kebutuhan sosial dan psikologis menggerakkan harapan pada media massa atau sumber lain yang membimbing pada perbedaan pola-pola terpaan media dalam menghasilkan pemuasan kebutuhan dan konsekuensi lain yang sebagian besar mungkin tidak sengaja. Elihu Katz; Jay G. Blumler; dan Michael Gurevitch, menguraikan lima elemen atau asumsi-asumsi dasar dari Uses and Gratification Media sebagai berikut: 1. Audiens adalah aktif, dan penggunaan media berorientasi pada tujuan. 2. Inisiatif yang menghubungkan antara kebutuhan kepuasan dan pilihan media spesifik terletak di tangan audiens. 3. Media bersaing dengan sumber-sumber lain dalam upaya memuaskan kebutuhan audiens. 4. Orang-orang mempunyai kesadaran-diri yang memadai berkenaan penggunaan media, kepentingan dan motivasinya yang menjadi bukti bagi peneliti tentang gambaran keakuratan penggunaan itu. 5. Pertimbangan seputar keperluan audiens tentang media spesifik atau isi harus dibentuk. Pada dasarnya teori kahalayak kepala batu dan teori kepala batu dan Uses and Gratification serta teori lainnya dan model yang disebutkan di muka dapat Dalam kelompok besar perspektif atau paradigma psikologi komunikasi politik.

Meskipun individu menerima pesan karena kegunaan atau untuk kebutuhannya dirinya berdasarkan perbedaan individu, kategori sosial atau hubungan sosial, namun terpenting dalam perspektif psikologi inilah semua pesan politik itu boleh diolah secara internal pada diri individu. Dengan demikian, setiap individu akan menyaring, menyeleksi dan mengolah secara internal semua pesan yang berda dari luar dirinya. Itulah proses psikologi yang mendasar, dan karenanya setiap individu harus memiliki daya seleksi sebagai filter konseptual.⁴¹

⁴¹ De Fleur, Melvin L. dan Sandra J. Ball. 1998. *Theories of Mass Communications*. New York: Longman

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menguraikan hasil dan pembahasan penelitian deskriptif analisis tentang permasalahan objek yang ada di lapangan terkait strategi komunikasi politik pasangan calon Gubernur Sulawesi Selatan H. Ichsan Yasin Limpo SH., MH dan Ir. H. Andi Muzakkar MH di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Kualitatif merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan angka-angka, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar saja.⁴²

2. Lokasi Penelitian

S. Nasution berpendapat bahwa “ada tiga unsur yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian yaitu: tempat, pelaku dan kegiatan”.⁴³ Oleh karena itu yang menjadi lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

¹Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet Ke II; Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 11

⁴³S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsitno, 1996), h. 43.

B. Pendekatan Penelitian

Merujuk pada pendekatan yang digunakan penulis, ialah jenis penelitian kualitatif yang tidak mempromosikan teori sebagai alat yang hendak di uji. Maka teori dalam hal ini berfungsi sebagai hal pendekatan untuk memahami lebih dini konsep ilmiah yang relevan dengan fokus permasalahan berdasarkan fakta-fakta dilapangan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.⁴⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua dan anggota tim pemenangan pasangan calon Ichsan Yasin Limpo dan Andi Muzakkar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh di luar objek penelitian.⁴⁶ Sumber data sekunder yang digunakan seperti: jurnal, makalah, artikel, buku, majalah, internet, dan sumber data lain yang biasa dijadikan sebagai data pelengkap.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 129.

⁴⁵Azwar Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), h. 91

⁴⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Cet: 24; Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 11.

D. Metode Pengumpulan Data

D J. Supranto berpendapat bahwa data yang baik dalam suatu penelitian adalah data yang dapat di percaya kebenarannya yang mencakup ruang yang luas dan dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan.⁴⁷ Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁴⁸ S. Margonomendefenisikan observasi diartikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁹

Jadi, pada bagian observasi ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan menyaksikan tentang gejala-gejala sosial yang terjadi pada tim pemenang. Kemudian peneliti mencoba memahami dan mempelajari perilaku yang muncul dari tim pemenang tersebut melalui pesan-pesan kampanye atau komunikasi politiknya terhadap pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Ichsan Yasin Limpo dan Andi Muzakkar.

⁴⁷J. Supranto, *Metode Riset, Aplikasinya dalam Pemasaran* (Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 1998), h. 47.

⁴⁸Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal. 142

⁴⁹Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 172.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan duaorang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasiinformasi atau keterangan-keterangan.⁵⁰ Terkait riset ini peneliti mewawancarai, juru bicara ketua tim pemenangan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, koordinator relawan, dan anggota relawan perempuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data baik itu data primer maupun data sekunder. Sumber utama metode ini adalah dari objek penelitian.⁵¹ Dokumen yang dimaksud ialah foto-foto kegiatan kampanye, media-media kampanye, dan lain-lain.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Data merupakan perwujudan dari beberapa informasi yang sengaja dikaji serta dikumpulkan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Data yang diperoleh melalui penelitian akan diolah menjadi suatu informasi yang merujuk pada hasil penelitian nantinya. Maka dari itu, dalam pengumpulan data di butuhkan beberapa instrumen penelitian yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan data yang cukup valid serta akurat.

⁵⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 83

⁵¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I dan II, (Yogyakarta: Andy Orset, 1989), hal. 136.

Tolak ukur sebuah penelitian juga tergantung pada instrumen yang digunakan. Jadi, penelitian lapangan (*field research*) yang meliputi observasi dan juga wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya, dibutuhkan kamera, alat perekam (*recorder*) serta alat tulis menulis yang berupa buku catatan juga pulpen, dan bisa juga alat (*technology*) semacam (*smartphone Android*).

F. Teknik Pegolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas, akurat, dan sistimatis.⁵² Penulis akan melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.

Teknis analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁵³ Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengelolah data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan

⁵²Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Cet I: Yogyakarta, PT. Likis Yogyakarta, 2008), h. 89.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 243

pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan ataupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah di rumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

1. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data merupakan penyajian serta pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yang menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

2. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.⁵⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Data itu kemudian di analisis dengan teori-teori yang sudah ditentukan sebelumnya untuk memaparkan dan mengetahui hal-hal apa saja yang penting dan layak dipelajari.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 99.

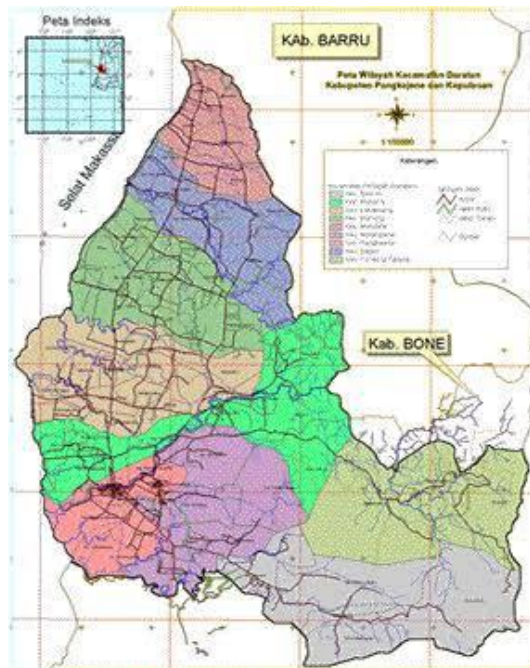
BAB IV

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PASANGAN CALON GUBERNUR DAN CALON WAKIL GUBERNUR SULAWES SELATAN H.ICHSAN YASIN LIMPO SH.MH DAN IR. H. A. MUDZAKKAR MHDI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografis, Administrasi, Kondisi Fisik dan Jumlah Penduduk Kabupaten Pangkep

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan luas Wilayah 1.112,29 km² atau 111.229 Ha dan mempunyai ketinggian tempat rata – rata 8 meter diatas permukaan Laut. Secara Geografis Kabupaten Pangkajene dan kepulauan terletak diantara 40 40' LS Sampai 8000' LS dan diantara 1100 BT sampai dengan 119048'67''BT .



Adapun batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Kepulauan Pangkajene Kepulauan adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barru;
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Maros;
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone dan Kabupaten Maros;
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa, dan Madura, Pulau Nusa Tenggara, dan Pulau Bali.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki 13 Kecamatan dimana 9 kecamatan untuk wilayah daratan dan 4 kecamatan pada wilayah kepulauan. Secara garis besar wilayah daratan Kabupaten Pangkep ditandai dengan bentang alam wilayah dari daerah dataran rendah sampai pegunungan, dimana potensi cukup besar juga terdapat pada wilayah daratan Kabupaten Pangkep yaitu ditandai dengan terdapatnya sumber daya alam berupa hasil tambang, seperti batu bara, marmer dan semen. Di samping itu potensi pariwisata alam yang mampu menambah pendapatan daerah. Kecamatan yang terletak pada wilayah daratan Kabupaten Pangkep terdiri dari: Kecamatan Pangkejene, Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Segeri, Kecamatan Minasa Te'ne, Kecamatan Tondong Tallasa, Kecamatan Mandalle.

Wilayah kepulauan Kabupaten Pangkep merupakan wilayah yang memiliki kompleksitas wilayah yang sangat urgen bagi pemerintah daerah, wilayah kepulauan Kabupaten Pangkep memiliki potensi wilayah yang sangat besar untuk dikembangkan secara lebih optimal, untuk mendukung perkembangan wilayah Kabupaten Pangkep. Kecamatan yang terletak di wilayah kepulauan antara lain: Kecamatan Liukang Tupabbiring, Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara, Kecamatan Liukang Kalmas, Kecamatan Liukang Tangayya. Kecamatan

Terjauh dari Ibu kota Kabupaten adalah Kecamatan Liukang Tangaya yaitu sejauh 291,29 Km Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan daerah yang mempunyai Iklim Tropis Basa (Type B) dengan musim kemarau. Curah Hujan disuatu Wilayah (Tempat) dipengaruhi oleh keadaan iklim geografi dan perputaran/pertemuan arus udara . oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Pada tahun 2012 rata-rata curah hujan perbulan sekitar 201,33 mm. Dalam RT RW dijelaskan bahwa pada wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdapat beberapa sungai Besar yang melintasi kabuapten Pangkajene dan Kepulauan yaitu Sungai Tabo-tabo, Sungai Segeri, Sungai Leang Londrong, Sungai Binti Mala, Sungai Kali Bone.⁵⁵

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berpenduduk sebanyak 367.371 jiwa pada tahun 2010. Secara keseluruhan kepadatan penduduk di Kabupaten Pangkep rata-rata sebesar 247 jiwa/km². Pada wilayah daratan kepadatan penduduknya adalah 335 jiwa/km², sedangkan pada wilayah kepulauan kepadatan penduduknya adalah 158 jiwa/km²⁵⁶. Berikut adalah data jumlah penduduk pada tiap-tiap kecamatan:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Pangkep Berdasarkan

Kecamatan Tahun 2018

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Kecamatan Lk. Tangayya	4.495	17.301
2.	Kecamatan Lk. Kalukuang Masalima (Kalmas)	3.255	13.280
3.	Kecamatan Pangkajene	12.864	52.551
4.	Kecamatan Balocci	4.658	17.972

⁵⁵Buku Putih Sanitasi (BPS) Pokja Sanitasi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, hal 1.

⁵⁶“Penduduk menurut wilayah, daerah perkotaan/pedesaan, dan jenis kelamin: Provinsi Sulawesi Selatan”.sp2010.bps.go.id. Badan Pusat Statistik. Diakses Tanggal 29 November 2018

5.	Kecamatan Bungoro	12.078	46.103
6.	Kecamatan Labakkang	14.829	56.654
7.	Kecamatan Ma'rang	9.320	36.356
8.	Kecamatan Segeri	6.506	27.206
9.	Kecamatan Minasa Te'ne	9.050	36.872
10.	Kecamatan Mandalle	4.391	16.863
11.	Kecamatan Tondong Tallasa	3.011	10.700
12.	Kecamatan Lk. Tupabbiring	4.656	19.825
13.	Kecamatan Lk. Tupabbiring Utara	3.780	15.688
Total		92.893	367.371

Sumber: Kabupaten Pangkep Dalam Angka, 2011

2. Profil Empat Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur pada Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Sulawesi Selatan termasuk dalam 171 daerah yang menyelenggarakan Pilkada serentak 2018. Dalam Pilkada Sulawesi Selatan terdapat empat pasangan calon dari berbagai latar belakang.

Pasangan nomor urut satu adalah Nurdin Halid dan Andi Mudzakkar. Pasangan pertama ini tentu nama Nurdin Halid tak asing ditelinga kita, ia adalah mantan Ketua Umum PSSI yang juga Ketua DPD RI Golkar Sulawesi Selatan. Pasangan ini didukung oleh lima partai yaitu Golkar, NasDem, Hanura, PKB, dan PKPI.

Pasangan nomor urut dua yaitu Agus Arifin Nu'mang dan Tanribali Lamo, Agus Arifin Nu'mang merupakan mantan wakil Gubernur Sulawesi Selatan. Sementara wakilnya Tanribali Lamo merupakan purnawirawan TNI yang pernah menjabat sebagai Dirjen Kesatuan Bangsa dan Politik Kemendagri dari periode

2008-2015. Ia juga telah malang melintang menjadi pejabat Gubernur di era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Tanribali Lamo pernah menjabat sebagai Pejabat Gubernur Sulawesi Selatan tahun 2008, Pejabat Gubernur Sulawesi Tengah tahun 2011, Papua Barat tahun 2012 serta Maluku Utara tahun 2014.

Pasangan nomor urut tiga yaitu Nurdin Abdullah dan Andi Sudirman Sulaiman merupakan tokoh-tokoh yang tak kalah populer dengan pasangan lainnya. Nurdin Abdullah merupakan Bupati Bantaeng dua periode (2008-2013) dan (2013-2018). Andi Sudirman Sulaiman merupakan adik kandung Menteri Pertanian Amran Sulaiman. Andi Sudirman merupakan alumnus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin tahun 2001 dan telah bekerja di perusahaan tambang ternama di Australia. Usia masih muda yaitu 34 tahun. Usia dan pengalaman Andi Sudirman di dunia Internasional adalah penyebab mengapa Nurdin Abdullah, Bupati yang bergelar Profesor memilihnya sebagai pasangan. Pasangan ini diusung oleh partai PDIP, PAN dan PKS.

Kemudian pasangan terakhir dengan nomor urut empat yaitu Ichsan Yasin Limpo dan Andi Mudzakkar. Ichsan merupakan adik kandung dari Gubernur Petahana Sulawesi Selatan Syahrul Yasin Limpo. Ichsan merupakan Bupati Gowa dua periode yakni 2005-2010 dan 2010-2015. Sementara Wakil Ichsan Yasin Limpo yaitu Andi Mudzakkar merupakan adik kandung dari Aziz Kahar Mudzakkar yang merupakan calon wakil Gubernur pasangan calon nomor urut satu Nurdin Halid, yang kini Andi Mudzakkar masih menjabat sebagai Bupati Kabupaten Luwu. Pasangan ini merupakan satu-satunya kandidat yang maju dengan menggunakan jalur Independen atau non-partai.⁵⁷

⁵⁷ Kumparan News, Mengulik Profil 4 Pasangan Cagub-Cawagub di Pilkada Sulsel, <http://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/@kumparannews/mengulik-profil-4-pasangan-cagub-cawagub-di-pilkada-sulsel.amp> (diakses pada 18 Januari 2019)

3. Kronologi Politik Calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.,MH memilih Andi Mudzakkar MH sebagai calon wakil Gubernur Sulawesi Selatan pada Pemilu 2018.

Ichsan Yasin Limpo sudah akrab dan dekat dengan Oppu Cakka sapaan Andi Mudzakkar, sesaat sebelum Pemilihan Gubernur tahun 2007 lalu. Saat itu Andi Mudzakkar mencoba untuk memasangkan Aziz Qahar yang merupakan kakak kandungnya dengan Sahrul Yasin Limpo yang juga merupakan kakak kandung dari Ichsan Yasin Limpo. Tapi pada saat itu Sahrul Yasin Limpo lebih memilih berpasangan dengan Agus Arifin Nu'mang yang merupakan ketua DPRD Sulawesi Selatan kala itu. Sedangkan Aziz memilih berpasangan dengan pengusaha sektor keuangan mikro, Mubyl Handaling. Dan putra terbaik tana Luwu ada juga yang mengikuti pemilihan Gubernur pada saat itu Prof.Dr.Mansyur Ramli yang dipinang oleh incumbent gubernur Sulawesi Selatan Mayjen TNI Amin Syam. Saat itu Ichsan Yasin Limpo baru menjabat dua tahun sebagai Bupati Gowa, sedangkan Andi Mudzakkar yang menjabat sebagai wakil Wakil Ketua DPRD Luwu dan Ketua DPC PBB Luwu, tengah bersiap maju sebagai calon Bupati Kabupaten Luwu. "Ichsan dan Oppu Cakka mereka berdua memang akrab sejak dulu, seperti memiliki chemistry, nyambung dan selalu ngopi bareng bersama" kata Koordinator tim kemenangan Punggawa-Macakka Kabupaten Pangkep Muh Ali Fikri.

Nama Andi Mudzakkar sudah mulai muncul sebagai calon gubernur yang akan mendampingi Ichsan Yasin Limpo sejak Maret 2007. Saat perayaan ulang tahun Ichsan Yasin Limpo yang ke-56 di CCC Tanjung Bunga, nama Oppu Cakka sudah sering disebut-sebut akan bersaing dengan kakak kandungnya sendiri Aziz Qahar Mudzakkar. Seremoni pertama digelar 133 hari sebelum diadakannya deklarasi resmi, pada Sabtu 29 Juli 2017, diacara yang bernuansa

silaturahmi “Anak Negeri” itu dirangkaikan dengan ulang tahun Ichsan Yasin Limpo yang ke-56 sekaligus deklarasi ikhtiarnya untuk bersaing melanjutkan kepemimpinan kakak kandungnya Syahrul Yasin Limpo Gubernur petahana Sulawesi Selatan. “Dengan izin Allah SWT dan atas dukungan dan bantuan kita semua, pukul 09.05 saya siap untuk bertarung dipemilihan Gubernur Sulawesi Selatan” ucapnya pada Kamis 09 Maret 2017.

Sebelum Ichsan Yasin Limpo memilih Andi Mudzakkar sebagai pasangannya untuk maju di Pemilihan Gubernur Sulawesi Selatan 2018 lalu ada tujuh figur calon wakil gubernur yaitu Andi Mudzakkar (Bupati Sekaligus Ketua DPD II Golkar Luwu), Lutfhi Andi Mutty (Anggota DPR RI Fraksi NasDem), Andi Maradang Makkulau Opu To Bau’ (Datu Luwu), Mathius Salempang (Mantan Kapolda Sulselbar), Ashabul Kahfi (Wakil Ketua DPRD Sulsel/Ketua DPW PAN Sulsel), Andi Yaqin Padjalangi (Ketua Komisi IV DPRD Sulsel dan Wakil Ketua Golkar Sulsel) dan Rusdi Masse (Bupati Sidrap/Ketua DPW Partai NasDem Sulsel). Selain tujuh figur calon pasangan Ichsan Yasin Limpo pada pemilihan Gubernur 2018 lalu, Ichsan bersama timnya juga memasukkan enam nama lagi untuk disurvei, yaitu Akbar Faisal (Anggota DPR RI Fraksi NasDem), Andi Aslam Patonangi (Bupati Pinrang), Prof.Dr.Mansyur Ramli (Kepala BAN-PT/mantan rektor UMI Makassar) dan Kolonel TNI Rivai Ras (Pendiri Universitas Pertahanan), Amir Uskara (Wakil Ketua DPP PPP) dan M.Aras (Ketua DPW PPP Sulsel).

Mengerucutnya nama Andi Mudzakkar sebagai figur pendamping kuat, sudah tersiar saat musyawarah calon wakil gubernur di salah satu meeting room Hotel Sahid Jaya Jakarta, Jl.Jendral Sudirman Kav.86, kawasan Karet, Tanah Abang, Jakarta Pusat, pada Rabu 7 Juni 2017. Yang hadir diacara tersebut adalah Andi Mudzakkar, Ashabul Kahfi, Mathius Salempang, Rusdi Masse dan Andi

Maradang Makkulau Opu To Bau'(Datu Luwu). Dalam orasinya, Ichsan Yasin Limpo menyebutkan bahwa penentuan Andi Mudzakkar telah terlebih dahulu melalui komunikasi, lobi, dan mekanisme survei politik panjang yang telah dilakukan oleh timnya. Dalam survei tersebut dicari tingkat elektabilitas atau tingkat keterpilihan tertinggi. Selanjutnya, lima nama tersebut bermusyawarah dan memutuskan dua nama, yaitu Andi Mudzakkar dan Mathius Salempang.⁵⁸

4. Profil Pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH.

a. H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH

H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH atau yang biasa disebut IYL atau punggawa, adalah putra keturunan Gowa yang lahir di Makassar pada tahun 1961. Terlahir dari keluarga H. M. Yasin Limpo Hj.E. R. Nurhayati Yasin Limpo yang sangat terkenal karena hampir dari seluruh keluarga besarnya pernah menduduki jabatan sebagai birokrat. Mulai ayahnya sampai kakaknya Syahrul Yasin Limpo yang menduduki jabatan nomer satu di sulawesi selatan yaitu Gubernur Sulawesi Selatan. Adik kandung dari Syahrul Yasin Limpo ini merupakan alumni Universitas Muslim Indonesia Makassar dengan mengambil konsentari Ilmu Hukum. Lalu IYL kemudian melanjutkan pendidikannya di Megister Hukum Pasca Sarjana di Kampus yang sama dengan konsentrasiyang sama pula dengan pendidikannya di S1. Ichsan Yasin Limpo memiliki berbagai macam aktivitas dan pelatihan, salah-satunya Leadership Transformation in Indonesia di Harvard Kennedy School USA (2012), bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Islam, Kasgoro dan Penataran Kader Organisasi Nasional Khusus IX (TAKORNA) FKPPi. Seperti yang kita ketahui bersama Ichsan Yasin Limpo memperistri Hj.

⁵⁸Ali Fikri (54 Tahun), Wawancara, Makassar 10 Januari 2019.

Novita Madonza Amu Ichsan, dan memiliki 4 orang anak (Sadli Nurjaffia Ichsan, Adnan Purictha Ichsan, Roidah Halilah Falih Ichsan, Muh. Hauzan Nabhan Ichsan).

Namanya mulai dikenal bukan karena dia berasal dari keluarga Yasin Limpo akan tetapi namanya moreket saat dia menjabat sebagai Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan tahun 1999-2004 dan kemudian dilanjutkan 2004-2005. Dari situ Ichsan Yasin Limpo kemudian di kenal di lingkungan Birokrat. Tak berhenti disitu dia kemudian melanjutkan karirnya dengan mencalonkan diri sebagai Bupati Gowa pada tahun 2005, dan akhirnya dengan kemenangannya beliau menjabat sebagai Bupati Gowa, mulai dari tahun 2005-2010. Banyak hal yang telah dilakukan hingga akhirnya beliau pun diantarkan pada masa jabatan dua periode sebagai Bupati Gowa. Sebagai sosok yang memiliki gagasan yang cemerlang, ILY tak menyia-nyiakan amanah dua periode yang diberikan masyarakat Gowa kepadanya. Ichsan Yasin Limpo banyak melakukan inovasi-inovasi di daerahnya untuk memajukan kualitas daerah yang dipimpinnya yaitu Kabupaten Gowa. Hal yang paling menonjol yang pernah dilakukan oleh Ichsan Yasin Limpo adalah merubah dunia pendidikan yang begitu formal menjadi nuansa pendidikan yang berbasis nonformal namun dengan kualifikasi pembelajaran yang memadai. SKTB (Sekolah Tuntas berkelanjutan) adalah bukti nyata yang telah diwariskan untuk pendidikan Gowa, dan menjadi contoh cover pendidikan di berbagai daerah, Palembang, Sumatra Barat dan beberapa daerah lain pernah mencontoh sistem pendidikan yang di cetuskan oleh Punggawa (sapaan orang-orang terhadapnya).

Sosok lain orang mengenalnya adalah pekerja kemanusiaan. Ini terbukti atas kepeduliannya terhadap kesehatan masyarakat. Semasa menjabat sebagai Bupati Gowa, ILY pernah mengkritisi sistem BPJS yang di nilai sesuatu yang

justru memberatkan masyarakat dari iuran yang diambil perbulan. Baginya pelayanan kesehatan itu adalah urusan pemerintah yang harus diberikan kepada masyarakat tanpa pandang bulu. Hal ini kemudian mendorongnya membuat sistem kesehatan gratis di Kabupaten Gowa dengan membawa kartu Identitas sebagai masyarakat Gowa saat melakukan pemeriksaan ke rumah sakit. Kerja-kerja kemanusiaan di bidang kesehatan membawanya terpilih sebagai Ketua Palang Merah (PMI) Sulawesi Selatan hingga sekarang. Sosoknya yang menginspirasi inilah yang membuatnya terkenal di kalangan masyarakat Sulawesi Selatan.⁵⁹ Selain itu Ichsan Yasin Limpo juga aktif membina para pemuda daerah, ini terbukti saat diamendirikan sebuah komunitas Abdi Negara yang bertujuan untuk mendidik pemuda untuk cinta terhadap tanah air. Dan itu didirikan diberbagai daerah di Sulawesi Selatan. Adapun berbagai penghargaan diterimahnya baik saat dia menjabat sebagai Bupati Gowa atausebagai Ketua PMI Sulsel, diantaranya:

1. Penghargaan Ki Hajar Dewantara dari Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (2014)
2. Penghargaan Wahana Tata Nugraha dari Menteri Perhubungan (2014)
3. Penganugerahan Otonomi Award 2014 Kategori Daerah dengan Terobosan Inovatif Bidang Pendidikan dari The Fajar Institute of Pro Otonomi / FIPO (2014)
4. Penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Tanpa Paragraf atau Clear and Clean atas Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2013 dari BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan (2014)
5. Penghargaan Pemerintahan Kabupaten Berkinerja Sangat Tinggi dari Kemendagri EKPPD terhadap LPPD tahun 2013 (2014)

⁵⁹www.ichsanyasinlimpo.com, diakses pada (23 Juni 2018)

6. Piagam Tanda Kehormatan dari Presiden RI dan Satya Lencana Karya Bakti Praja Nugraha (2014)
7. Penghargaan Wahana Tata Nugraha dari Menteri Perhubungan (2013)
8. Penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Tanpa Paragraf atau Clear and Clean atas Pengelolaan Keuangan Daerah dari BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan Laporan Keuangan Tahun 2012 (2013)
9. Penghargaan atas Keberhasilan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2013 dengan Capaian Standar Tertinggi dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah dari Menteri Keuangan (2013)
10. Penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Dengan Paragraf atas Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2011 dari BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan (2012)
11. Penghargaan sebagai Terbaik III Kategori Kabupaten Sub Bidang Bina Marga dari Menteri Pekerjaan Umum (2012)
12. Medali dan Piagam Penghargaan Kebudayaan dari Lembaga Kebudayaan Nasional Indonesia (LKNI) (2011)
13. Penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI) terhadap Upaya Revitalisasi Museum Balla Lompoa (2011)
14. Satya Lencana Wirakarya (Penghargaan Bidang Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan) dari Presiden Republik Indonesia (2010)
15. Tokoh Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan (2010)
16. Otonomi Award 2010 Kategori Daerah dengan Terobosan Inovatif Bidang Pendidikan dari The Fajar Institute of Pro Otonomi / FIPO (2010)
17. UNESCO Literacy Prize / Penghargaan Tertinggi Bidang Pendidikan dari UNESCO (2009)

18. Penghargaan Aksara atas Kepedulian dan Kinerja yang tinggi dalam Percepatan Pemberantasan Buta Aksara di Provinsi Sulawesi Selatan dari Menteri Pendidikan Nasional (2009)
19. Penghargaan Peningkatan Produksi Beras Nasional / P2BN dari Presiden Republik Indonesia (2009)
20. Otonomi Award 2009 kategori Daerah dengan Terobosan Inovatif Bidang Pendidikan dari The Fajar Institute of Pro Otonomi / FIPO (2009)
21. Satya Lencana Wirakarya (Penghargaan Tertinggi Bidang Pendidikan) dari Presiden Republik Indonesia (2008)
22. Penghargaan Manggala Karya Kencana dari Kepala BKKBN (2008)
23. Penghargaan sebagai Bupati Peduli TK/TP Al-Qur'an dari Ketua Umum DPP BKPRMI (2008)
24. Penghargaan atas Perda Akta Kelahiran Bebas Bea dari Presiden Republik Indonesia (2008)
25. Anugrah Aksara Utama / Penghargaan Peduli Percepatan Pemberantasan Buta Aksara dari Menteri Pendidikan Nasional (2007)
26. Penghargaan sebagai Bupati Teraktif dari Harian Ujungpandang Ekspres (2007)
27. Penghargaan Wahana Tata Nugraha dari Menteri Perhubungan (2007)
28. Anugrah Aksara Madya / Penghargaan Peduli Percepatan Pemberantasan Buta Aksara dari Menteri Pendidikan Nasional (2006)
29. Penghargaan Wahana Tata Nugraha dari Menteri Perhubungan (2006)
30. Penghargaan Peduli Pendidikan dari Gubernur Sulawesi Selatan (2006)
31. Penghargaan Mendukung Tugas Pers dan PWI Sulsel dari PWI Sulawesi selatan (2006)

32. Anugrah Aksara Pratama / Penghargaan Program Penghapusan Pemberantasan Buta Aksara dan Program Pendidikan Non Formal dalam rangka Hari Aksara Internasional ke-40 dari Menteri Pendidikan Nasional (2005)⁶⁰.

Dari sederet penghargaan yang diterimanya terdapat beberapa program unggulan yang mengantarkannya menerima penghargaan, diantaranya:

- a. Salah satu program pendidikan Ichsan Yasin Limpo yang diterapkan di Kabupaten Gowa adalah SKTB. SKTB merupakan singkatan dari Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan (Automatic Promotion). SKTB adalah sebuah pendekatan yang berupaya mengoptimalkan sistem pelayanan pendidikan dengan memaksimalkan semua komponen pembelajaran dan komponen manajemen sekolah secara efektif. Sistem SKTB mewajibkan setiap peserta didik untuk mengikuti pendidikan dasar. Tujuan yang hendak dicapai dengan sistem SKTB adalah memberikan pelayanan pendidikan secara maksimal pada anak didik, agar dapat belajar secara optimal dalam menuntaskan semua tagihan kompetensi pada seluruh mata pelajaran di setiap satuan pendidikan; dan membantu memfasilitasi pengembangan potensi anak didik secara utuh (kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan kinestetik) sejak awal agar terbentuk kepribadian yang utuh. Keunggulan sistem SKTB sendiri yakni peserta didik belajar selalu dalam kondisi psikologis yang positif, percaya diri, jujur dan mampu mengembangkan kreativitas karena nasib mereka tidak ditentukan oleh Ujian Nasional dan tes yang mengukur

⁶⁰Wikipedia, Ichsan Yasin Limpo, http://id.m.wikipedia.org/wiki/ichsan_yasin_limpo (25 April 2018)

kemampuan sesaat; dan setiap peserta didik terjamin mendapatkan haknya memperoleh pendidikan dasar 9 tahun.

- b. Menggagas pembentukan Dana Cadangan pada APBD untuk pembangunan infrastruktur (pasar, jalan, jembatan, saluran irigasi, sekolah). Pembentukan dana cadangan adalah solusi cerdas dalam menyalasati kebutuhan infrastruktur., dimana infrastruktur dinikmati duluan oleh masyarakat karena langsung dibangun oleh pihak ketiga, sementara pembayarannya belakangan setelah dana cadangan cukup dalam APBD Gowa. Tahun 2006 terbentuk dana cadangan 120 miliar rupiah, dan tahun 2011 terbentuk sebesar 75 miliar rupiah.
- c. Membuat Program kesehatan gratis untuk meringankan beban biaya berobat. Program ini dijalankan berdasarkan Perda No.4 Tahun 2009 tentang Kesehatan Gratis.
- d. Membuat pemberdayaan masyarakat yang bisa menurunkan angka kemiskinan pada tahun 2005 angka kemiskinan di Kab. Gowa sebesar 16,9% dan berada pada peringkat 16 dari 23 kab/kota. Pada tahun 2014 mencapai 8,00 % atau berada peringkat 6 dari 24 kab/kota. Angka kemiskinan di Gowa turun drastis sebesar 8,9% atau tertinggi kedua dari 24 kab/kota di Sulsel dalam kurun waktu 9 tahun terakhir.
- e. Meningkatkan Peluang bisnis di Gowa semakin menarik, investasi semakin ramai. Kemudahan investasi diberikan melalui pelayanan perizinan yang mudah, cepat dan transparan. Investasi yang masuk antara lain: lapangan Golf berstandar internasional Padi Valley, properti bertaraf nasional Citra Land dan Royal Spring, industri makanan dan minuman nasional seperti Mayora, Garuda Food, dan Wings Food, serta agrowisata internasional Malino Highland. Investasi tersebut mendatangkan

keuntungan bagi daerah dan masyarakat terutama dalam menyerap tenaga kerja lokal⁶¹.

b. Ir. H. A. Mudzakkar MH

Ir. H. A. Mudzakkar MH lahir di kota Palopo pada 11 November 1964. Nama panggilan putra bungsu pasangan Abdul Qahar Mudzakkar-Hj Andi Haliah ini dikenal dengan sebutan Cakka. Cakka dalam bahasa Luwu berarti cerah. Hari-hari yang dilalui Cakka semasa kecil, ia habiskan di sebuah kampung pegunungan, Bastem. Oleh kedua orangtuanya, di sana Cakka dititip pada seorang pemangku adat. Namanya Puang Macanne. Hidup dalam suasana pegunungan rupanya turut andil membentuk kepribadian Cakka. Ia tumbuh sebagai pribadi sederhana, mandiri dan tangguh menghadapi kehidupan. Memasuki usia sekolah, Cakka harus rela meninggalkan orang yang telah membesarkannya, mengalirkan kehidupan dalam setiap urat nadinya. Di kota kelahirannya, Palopo, Cakka mengenyam pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga menengah atas. Tamat di SMA 1 Palopo, ia memilih hijrah ke Makassar dan masuk di Universitas Hasanuddin (Unhas) jurusan Teknik Sipil. Berhasil meraih gelar sarjana, penerima sertifikat New Internasional Award ini, langsung tertarik melanglang buana di dunia konstruksi mengaplikasikan ilmu yang telah ditimbanya di bangku kuliah, dengan mengibarkan bendera perusahaan konstruksinya, CV Lona Kami.

Alur kehidupan terus dijalani Cakka. Suami Andi Tendri Karta Mudzakkar ini, lalu tertarik masuk dalam panggung politik. Tak tanggung-tanggung,

⁶¹ Harian Nasional, *Gowa Kabupaten Pendidikan Pertama di SulSel*, <http://m.harnas.co/2016/12/12/gowa-kabupaten-pendidikan-pertama-di-sulsel/> (25 Juni 2019).

posisi jabatan Ketua Umum Partai Bulan Bintang (PBB) Kabupaten Luwu berhasil diraihinya dan mengantarkan Cakka duduk di parlemen sebagai Wakil Ketua DPRD Luwu tahun 1992-2002. Tak berselang lama, ia kembali memikul amanah rakyat untuk kali kedua tahun 2002-2004 di DPRD Kota Palopo. Kematangan dalam berpikir dan santun bertindak, menempatkan alumni Lemhanas ini duduk kembali di DPRD Luwu periode 2004-2009. Berbekal tekad disertai niat tulus semata-mata ingin mengubah kondisi tanah kelahirannya, Cakka pun memutuskan ikut bertarung pada Pilkada Luwu tahun 2008.

Bersama ‘keterbatasan’ yang ia miliki tak membuatnya ciut nyali. Ia berikhtiar atas usaha yang telah dilakukannya sekali pun rintangan yang datang tak terbilang. Cakka mampu menyuguhkan pada masyarakat Luwu sebuah lakon teater demokrasi yang sesungguhnya, jauh dari intrik. Ia terpilih menjadi Bupati Luwu selama dua periode 2009-2014 dan 2009-2014⁶².

5. Visi-Misi Pasangan Calon H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH Dan Ir. H. A. Mudzakkar MH.

Dalam menyukseskan pemilihan Gubernur Sulawesi Selatan tahun 2018-2022 pasangan calon H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH bahwa visi pasangan tersebut “ Sulawesi Selatan tumbuh inklusif, berdaya saing kuat dan lebih sejahtera” Sedangkan misi yang dijabarkan oleh pasangan nomer urut 4 (empat) ada 5 (lima) poin, diantaranya adalah sebagai berikut:

⁶²Word Press, *Profil Cakka*, <http://nursalehale.wordpress.com/profil-cakka/>(25 Juni 2018).

- a. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial yang berkeadilan
- b. Mengoptimalkan potensi zona ekonomi produktif yang berdaya saing kuat dengan jejaring yang luas
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan interkoniksitas kawasan strategis secara berkelanjutan
- d. Mengoptimalkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima
- e. Memantapkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama dan nilai budaya masyarakat yang luhur.

Pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur H.Ichsan Yasin Limpo dan H. A. Mudzakkar juga memiliki program unggulan yakni: salah satunya di bidang pendidikan, pasangan Punggawa Macakka ini akan menerapkan pendidikan berkualitas yang merata tanpa pungutan, peningkatan kesejahteraan rakyat dan pembangunan sumber daya manusia, serta sumber daya alam sesuai potensi dan karakteristik masing-masing daerah, rumah produktif, selain sebagai pelayanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi juga menjadi industri kecerdasan otak di semua dimensi. Dalam rangka pemberdayaan sumber daya alam yang terkait lapangan usaha dan lapangan kerja.

A. *Filosofi Salam Punggawa*

Bahasa simbol menjadi salah satu bentuk komunikasi untuk menggambarkan dukungan politik. Termasuk dalam momentum pemilihan gubernur Sulawesi selatan 2018. Setiap kandidat calon dan wakil gubernur pada kontestasi pemilu kala memiliki simbol bahasa politik masing-masing. Begitu pula dengan pasangan calon dan wakil gubernur nomor urut 4 (empat) yang mempunyai bahasa simbol yang dikenal dengan istilah Punggawa. Dalam sambutannya, Ichsan mengungkapkan filosofi dari Salam Punggawa yang belakangan ini dipopulerkan mantan Bupati Gowa dua periode itu. Salam Punggawa itu, disimbolkan dengan telapak tangan yang saling berpegangan. Tangan kanan, disimbolkan Ichsan adalah pemikiran positif. Sementara tangan kiri, merupakan simbol pemikiran negatif. "Salam Punggawa itu, adalah simbol tangan kiri ke depan sejajar dengan dada. Simbol (tangan kiri) adalah pikiran negatif. Simbol tangan kanan adalah pemikiran positif yang menekan pikiran negatif, dan digenggam dan diselimuti dengan pikiran positif," jelas Ichsan. Oleh karena itu menurutnya, Salam Punggawa yang disimbolkan dengan kedua tangan yang saling berpegang erat itu, sebagai bentuk upaya menghilangkan pemikiran negatif yang ada dalam diri manusia. "Sehingga keluarga kita Punggawa, selalu pikirannya yang positif, dan tidak ada yang negatif," tambahnya. Menurut adik kandung dari mantan Gubernur Sulawesi selatan Sahrul Yasin Limpo tersebut ide kata Punggawa merupakan murni dari hasil pemikirannya sendiri dan kata Punggawa merupakan kata sapaan dari masyarakat di Kabupaten Gowa kepada mantan Bupati Gowa yang terpilih selama dua periode. Menurut Ichsan Yasin Limpo kata Punggawa sudah populer di beberapa daerah kalau di bugis kata Punggawa dikenal dengan *Ponggawa*, jika di daerah Kabupaten Pangkajene Kepulauan dikenal dengan istilah *Pinggawa*, kemudian di daerah Sinjai di sebut

dengan kata *Punggawahe* dan di daerah Toraja disebut dengan *Panggawa*. Hal tersebut bukan masalah dari *Lateral* atau sebuah *Homonim* atau suatu kata yang memiliki makna yang berbeda tetapi lafal ejaannya sama. Filosofi dari kata Punggawa itu sendiri diartikan sebagai pemimpin menurut Ichsan Yasin limpo kata Punggawa merupakan pemimpin yaitu pemimpin apa saja karena setiap manusia sejatinya adalah Punggawa.⁶³

Gambar.4.1



Sumber: Peneliti

**B. Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan
H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH Dan Ir. H. A. Mudzakkar MH Di Kabupaten
Pangkajene Dan Kepulauan**

1. Strategi Komunikasi Politik

Tidak ada rumus pasti untuk menggaransi seseorang untuk memenangkan kompetisi di pemilu. Dimensi politik berbeda halnya dengan dimensi kalkulasi ilmu matematika yang penuh dengan kepastian. Berbeda halnya dengan ilmu sosial yang syarat ketidakpastian karena memang objek studi ilmu sosial

⁶³YouTube, *Filosofi Salam Punggawa*, <http://youtu.be/Oa9hCDyVcz8> (diakses 20 Januari 2019)

adalah manusia yang selalu bergerak dinamis termasuk meliputi persepsi seseorang terhadap seseorang yang setiap saat dapat berubah-ubah.

Keinginan seseorang untuk tampil sebagai calon kepala daerah atau kepala Negara pada pemilu kerap sekali mengalami pasang surut semangat. Karena disaat seseorang memiliki inisiatif keinginan untuk tampil sebagai calon disaat bersamaan juga seseorang tersebut akan berpikir dan terbayang tentang dua hal, pertama luas wilayah daerah pemilihan kemudian yang kedua jumlah penduduk yang sangat banyak.

Dengan dua hal diatas, seseorang dengan pola pikir rasional akan mulai berfikir mengenai bagaimana cara menjangkau luasnya wilayah daerah pemilihan serta cara meyakinkan orang lain dengan jumlah yang sangat banyak. Dengan demikian, seseorang calon berfikir rasional dan bijak akan menemukan jawaban efektifitas dan efesiensi sebagai solusi untuk menjawab persoalan luas wilayah dan jumlah penduduk yang sangat banyak.

Efesiensi dan efektifitas dapat teraplikasi dengan kondisi dimana seegala sesuatu serba mahal hampir bisa dikatakan tidak ada yang gratis saat ini serta semakin besarnya kecenderungan pola perilaku pemilih yang tradisional dan pragmatis. Oleh karena itu, sebagai kontestan dari kalangan pengusaha bukanlah masalah besar, dan letak masalah sesungguhnya terletak pada sebagian besar modal yang mampu disiapkan untuk menghadapi kompetisi pemilihan.

Jika tidak heran, ketika kita melihat dalam kompetisi pemilihan banyak aliran uang yang digelontorkan kepada pemilih sebagai stimulus, subsidi ataupun kompensasi dari keputusan politik pemilih yang telah terbeli. Sehingga bagi kontestan yang memiliki modal besar kekalahan yang diterima olehnya

dipemilihan hanya sekedar persoalan modal, yakni finansial rivalitas lebih besar ketimbang finansial yang dimilikinya⁶⁴.

Sama halnya dalam pemilihan Gubernur Sulawesi Selatan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2018 keberhasilan para calon untuk dapat dipilih dengan suara mayoritas sangat ditentukan bagaimana para calon mempersiapkan, menyusun, dan mengimplementasikan strategi yang paling tepat untuk menarik simpati pemilih. Peranan komunikasi politik yang dilakukan para kandidat gubernur sangat mempengaruhi bagaimana partisipasi politik pemilih nantinya akan memberikan suara kepada calon gubernur. Faktor penting dalam komunikasi politik yang dilakukan kandidat adalah membuat calon pemilih tertarik dengan program yang ditawarkan sehingga secara sadar dapat mendukung dan memberikan suara politiknya kepada calon gubernur Sulawesi Selatan yang dinilai dapat mewakili kepentingannya.

“Punggawa Macakka dalam proses komunikasi politiknya menggunakan berbagai cara dalam menyampaikan pesan politik, pertama dengan memanfaatkan media sosial yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat milenial seperti sekarang, kedua melakukan kampanye, dan juga terjun langsung di masyarakat dalam mendengarkan masukan-masukan dari masyarakat”⁶⁵.

Selama kampanye berlangsung, pesan-pesan politik yang disampaikan oleh pasangan Punggawa Maccaka selalu mengedepankan program-program unggulannya yang dianggap mampu untuk meminimalisir permasalahan masyarakat Sulawesi Selatan. Dengan menawarkan program menyangkut dengan pendidikan serta menciptakan lapangan pekerjaan dan beberapa program lainnya yg telah terkemas dalam visi dan misi.

⁶⁴Rudi Salam Sinaga, *Pengantar Ilmu Politik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 46-47

⁶⁵Dahlia (60 Tahun), *Wawancara*, Kabupaten Pangkajene, Tim Pemenang Punggawa Macakka, Tanggal 02 Maret 2018.

Dalam kampanye adalah salah satu bentuk komunikasi politik, penting untuk diperhatikan bahwa tanpa komunikasi politik yang efektif, maka untuk itu sumber pesan, misalnya seorang calon presiden, calon gubernur atau seorang calon legislatif dituntut untuk menyampaikan pesan yang jelas kepada para pendukungnya dan masyarakat luas. Di samping itu, calon yang bersangkutan pun harus tahu saluran atau sarana penyampaian informasi yang tepat. Dengan demikian dia pun boleh berharap untuk memperoleh umpan balik yang tepat pula. Dalam hal ini calon pemilih merupakan sumber informasi baginya. Dalam melakukan kampanye politik, tim pemenangan H. Ichsan Yasin Limpo dan H. A. Mudzakkar melakukan tiga program kerja yaitu kampanye secara *door-to-door*, kampanye dengan menggunakan sosial media, dan kampanye langsung secara terbuka (kampanye akbar).

a. Kampanye secara *door-to-door*

Efektivitas strategi kampanye peserta pilkada menjadi kunci sukses untuk memperoleh suara pemilih. Strategi *door-to-door* tentunya memiliki tingkat keefektifan yang lebih tinggi untuk menarik simpati masyarakat ketimbang kampanye terbuka. “sistem door to door sangat efektif, popularitas dikenal tetapi elektabilitas tidak ada kan tetap susah. Salah satu cara menaikkan elektabilitas adalah dengan mendatangi masyarakat satu per satu, jadi warga merasa sangat dihargai dengan kehadiran Punggawa dan tim kemenangan di Kabupaten Pangkajene Kepulauan”. Kampanye secara *door-to-door* ini terbagi lagi menjadi:

1) Pendekatan Ketokohan

Pada Senin 2 April 2018 Kandidat calon Gubernur Sulawesi Selatan H. Ichsan Yasin Limpo SH.MH, menyempatkan diri untuk bersilaturahmi dengan sejumlah tokoh masyarakat di Kabupaten

Pangkajene Kepulauan di warkop Pinggawa. Hal ini tentunya mendapat respon yang baik dari sejumlah tokoh masyarakat yang ada di Kabupaten Pangkep mereka menyambut hangat kedatangan Punggawa bersama rombongannya, tokoh-tokoh masyarakat yang hadir diantaranya Tondong, Labbakang, Pangkajene dan Sigeri. Saat H.Ichsan Yasin Limpo SH.,MH tiba diwarkop tersebut ratusan warga sudah menanti sembari meneriakkan yel-yel “Punggawa-Macakka”. Berikut adalah gambar ketika pendekatan Ketokohan yang dilakukan H.Ichsan Yasin Limpo SH.,MH:

Gambar 4.2



Sumber: Peneliti

2) Diskusi Kelompok (*group discussion*)

Dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok diskusi kecil yang membicarakan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, dalam hal ini tim sukses dari Punggawa yang juga tetap melibatkan Tokoh masyarakat dalam *group discussion*. Kemudian memberi solusi dengan menawarkan program-program kerja unggulan dari pasangan nomor urut 4 (empat) tersebut. Seperti gambar berikut:

Gambar 4.3



Sumber: Peneliti

3) Pembagian atribut kampanye.

“Pembagian atribut kampanye merupakan bagian dari pendekatan ketokohan dan pendekatan dengan cara diskusi kelompok”⁶⁶, setelah usai membahas masalah-masalah yang dihadapi masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, kemudian dilanjutkan dengan membagikan pamflet, silikon handphone yang bertuliskan Punggawa-Macakka, Aksesoris Pin Hijab, dan berbagai macam atribut kampanye lainnya. Seperti pada gambar berikut:

Gambar 4.4



Sumber: Peneliti

⁶⁶Dahlia (60 Tahun), *Wawancara*, Kabupaten Pangkajene, Tim Pemenang Punggawa Macakka, Tanggal 02 Agustus 2018

b. Kampanye dengan menggunakan media massa dan sosial media (New Media)

1) Memanfaatkan Media Facebook, Instagram, Twiter dan YouTube

Aspek yang menonjol berkenaan dengan *new media* yang terkait dengan politik adalah fungsi media massa hampir sama dengan media sosial dalam kehidupan politik. Karena sifatnya yang sentral dalam politik, media massa dan sosial media memiliki fungsi penting dan strategis⁶⁷. Di era millennial seperti saat ini, dimanfaatkan juga oleh tim pemenangan pasangan nomor urut 4 (empat) untuk meningkatkan publisitas peran sosial media dalam hal ini tentunya sangat berpengaruh besar terhadap persepsi khalayak atau para calon pemilih untuk lebih dekat dan mengenal Punggawa. Facebook sebagai salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat, di Indonesia sendiri situs jejaring sosial yang diciptakan oleh Mark Zukckerberg menduduki peringkat ke empat dunia sebagai pengguna facebook teraktif. Aktivitas *Facebook* didasarkan semata-mata pada masyarakat. Berada di *Facebook* tidak hanya terbatas pada informasi dalam sekelompok teman. Melalui kelompok, pengguna dapat membentuk jaringan baru. *Postingan* Seorang pengguna, dalam bentuk teks, gambar atau keduanya, dapat menerima umpan balik dari pengguna lain dalam bentuk “*Like*” tombol, dan pilihan untuk membuat komentar mereka sendiri. Mereka juga dapat meneruskan *posting* ke kontak *Facebook* mereka sendiri “*contact using*” “*Share*” pilihan. Salah satu fitur populer *Facebook* mendukung adalah halaman komunitas untuk kepentingan bersama. Banyak kandidat politik membuat sebuah halaman komunitas ketika pengguna facebook mengklik tombol “*Like*” tombol, pengguna

⁶⁷Ali Fikri (54 Tahun), *Wawancara*, Makassar, Tim Pemenang Punggawa Macakka, Tanggal 26 Agustus 2018.

yang menunjukkan bahwa mereka ingin menerima update setiap kali kandidat menambahkan sesuatu ke *Facebook*. Tim Punggawa juga membuat Group Publik di facebook yang diberinama Sahabat Punggawa-Macakka, dalam Group Publik tersebut sudah diikuti oelh 26.416 anggota, dan dalam group tersebut berisi tentang profil Punggawa-Macakka beserta kegiatan sehari-harinya yang tentunya bisa dilihat oleh ribuan anggota dari Grup Publik tersebut. Seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.5



Sumber: Facebook

Twitter , *Twitter* adalah layanan *microblogging* berbasis internet gratis, di mana pengguna dapat mengirim pesan pendek, 140 karakter satu sama lain. Penggunaannya didasarkan pada pertukaran cepat pikiran dan informasi di antara temanteman, kenalan, dan semua pengguna dari platform *Twitter*. Pesan *Twitter* yang paling sering disebut “*tweets*”. *Tweet* ini membentuk arus pesan yang diikuti dalam urutan kronologis dari layar komputer atau layar lainnya, seperti yang dari ponsel. Semacam kata kunci yang disebut “*hashtag*” dapat ditambahkan ke tweet

untuk menghubungkan pesan saat ini dengan beberapa pesan lainnya, sehingga lebih mudah untuk mengikuti pesan. Dalam percakapan tentang masyarakat, *Twitter* bisa menjadi komunikasi yang menarik, karena bentuk pesan yang sangat kompak. Dalam pesan singkat, tidak ada kesempatan untuk membenarkan sudut pandang atau mengutip sumber-sumber, dan karena ini, pesan politik dan percakapan dapat lebih panas dan penting di sini daripada di platform media sosial lainnya (Conover, 2011). Meskipun demikian, *Twitter* dapat digunakan untuk diskusi politik yang aktif. *Twitter* juga dapat digunakan untuk mengarahkan pengguna untuk konten yang lebih rinci di tempat lain, melalui link web atau referensi lainnya.

Youtube, *Youtube* adalah layanan video terkemuka di Internet . Ini mulai beroperasi pada tahun 2005 , dan tumbuh sangat cepat , dengan 50 juta kunjungan ke situs hanya pada akhir tahun yang sama. Pada tahun 2010 , sudah ada lebih dari 2 miliar kunjungan ke *Youtube* setiap hari . Ide dasar dibalik *Youtube* adalah bahwa pengguna meng-upload video ke situs tersebut dan pada saat yang sama, menonton dan mengomentari apa yang mereka lihat . Berdasarkan jumlah pemirsa video yang paling populer di *Youtube* adalah video musik , program hiburan , dan video berita , tetapi ada juga beberapa pengguna membuat video tentang masalah pribadi yang telah menemukan cukup audiens yang besar . *Youtube* juga merupakan saluran penting bagi parlemen dan daerah pemilihan calon , dengan biaya yang jauh lebih rendah daripada iklan TV . Pengguna *Youtube* sejauh ini lebih cenderung ke arah hiburan daripada politik, namun banyak juga para kandidat yang memanfaatkan *Youtube* sebagai sarana publisitas, seperti halnya yang dilakukan oleh kandidat nomor urut 4 (empat) Punggawa-Macakka yang memanfaatkan *Youtube*, kontennya berupa lagu yang berjudul Majuki Sang Punggawa, ada pula aksi dukungan masyarakat kepada Punggawa, kemudian aksi

sosial Punggawa-Macakka dan berbagai macam kegiatan yang berbau dukungan kepada kandidat nomor urut 4 empat ini. Simak gambar berikut:

Gambar.4.6



Sumber: YouTube

2) Menciptakan Aplikasi Sejuta Punggawa (PSP)

Aplikasi Sejuta Punggawa (PSP) merupakan aplikasi berbasis android. Aplikasi edukatif tersebut merupakan ide dan gagasan dari H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH yang merupakan bapak pelopor pendidikan gratis selama menjabat sebagai bupati gowa selama dua periode. Diciptakannya aplikasi ini adalah dengan tujuan untuk menghadirkan sistem pembelajaran yang lebih efektif dalam kondisi yang menyenangkan, program ini tentunya diharapkan bisa mengcover

masyarakat yang kurang mampu untuk mengakses pembelajaran khusus di bimbingan-bimbingan belajar mengingat bahwa metode pembelajaran khusus yang didapatkan melalui lembaga-lembaga bimbingan belajar (Bimbel) dibutuhkan biaya yang tidak sedikit.⁶⁸ Selain terdapat banyak soal-soal yang bisa dipelajari bagi pelajar dan mahasiswa terdapat juga soal-soal tes CPNS dan ada juga berbagai macam resep masakan tradisional dan modern yang cocok bagi ibu-ibu rumah tangga. Kemudian yang paling menarik setiap bulannya diadakan undian berhadiah gratis bagi mereka pemilik pin yang beruntung. Dengan hadirnya edukasi berbasis teknologi secara gratis ini tentunya diharapkan dapat menarik simpatik dari khalayak khususnya mereka para calon pemilih. Berikut adalah gambar Program Aplikasi Sejuta Punggawa:

Gambar.4.7



Sumber: Aplikasi Sejuta Punggawa

⁶⁸ Ali Fiqri (54 Tahun), Wawancara, Makassar, 05 Maret 2018.

c. Kampanye langsung secara terbuka (kampanye akbar)

Kampanye akbar merupakan salah satu strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Punggawa. Pasangan Ichsan Yasin Limpo-Andi Mudzakkar (IYL-Cakka) memanfaatkan momentum kampanye akbar untuk menyampaikan komitmennya bekerja keras untuk rakyat. Dihadapan puluhan ribu koalisi rakyat di kampanye pamungkas di Lapangan Karebosi, Jalan Jendral Sudirman, Makassar, Jumat 22 Juni 2018, IYL Cakka terlebih dahulu menyampaikan salam penghormatan kepada rakyat Sulsel, termasuk tokoh masyarakat dan tokoh politik yang hadir. "Jiwamu adalah nafas kami berdua. Nafasmu adalah jiwa kami berdua," tegas Ichsan disambut riuh tepuk tangan dan sorak-sorai Punggawa Macakka. Sebelumnya, Ichsan juga menyampaikan salam penghormatan kepada eks Gubernur Sulsel, Syahrul Yasin Limpo (SYL) yang juga adalah kakak kandungnya. Lagi-lagi, salam penghormatan Ichsan Yasin Limpo menarik perhatian puluhan ribu pendukung dan simpatisan yang hadir. Salam hormat saya kepada mantan Gubernur Sulawesi Selatan, pak Syahrul Yasin Limpo, ucap Ichsan Yasin Limpo. Setelah itu beliau, menegaskan komitmennya untuk kesejahteraan rakyat Sulawesi Selatan jika kelak atas izin Tuhan dan dukungan rakyat bisa terpilih memimpin Sulawesi Selatan. Hal ini bukan tanpa alasan, pasalnya diantara empat pasangan, duet nomor urut 4 (empat) ini adalah kandidat memiliki pengalaman dan sepak terjang di pemerintahan. Baik Ichsan Yasin Limpo maupun Andi Mudzakkar telah menjabat sebagai legislator dan Bupati masing-masing dua periode. Ichsan Yasin Limpo di Kabupaten Gowa dan Andi Cakka di Kabupaten Luwu. Artinya, keduanya telah memiliki pengalaman selama kurun waktu kurang lebih 25 tahun. Pengalaman sebagai legislator dan Bupati, menjadikan pasangan ini sangat matang pada pengalaman perencanaan anggaran dan pembangunan. Jaminan pengalaman dan rekam jejak ini disampaikan Ichsan

Yasin Limpo dihadapan ratusan pendukungnya pada kampanye pamungkas di Lapangan Karebosi, Jalan Jendral Sudirman. "Kami berdua memiliki pengalaman 25 tahun lebih di pemerintahan. Oleh karena itu ada jaminan kami berdua paham dan mengerti pemerintahan," kata Ichsan disambut riuh tepuk tangan puluhan ribu hadirin. Dari rekam jejak keduanya, selama 25 tahun di pemerintahan dan puluhan tahun memimpin organisasi, akan tetapi keduanya tidak pernah dan diisukan tersentuh kasus hukum, apalagi korupsi. "25 tahun kita teruji, tidak korupsi dan tidak suka membohongi rakyat kami," ucap tokoh pendidikan yang telah menerima penghargaan tertinggi di dunia pendidikan, yakni penghargaan Kihajar Dewantara. Kampanye akbar Punggawa-Macakka bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar.4.8



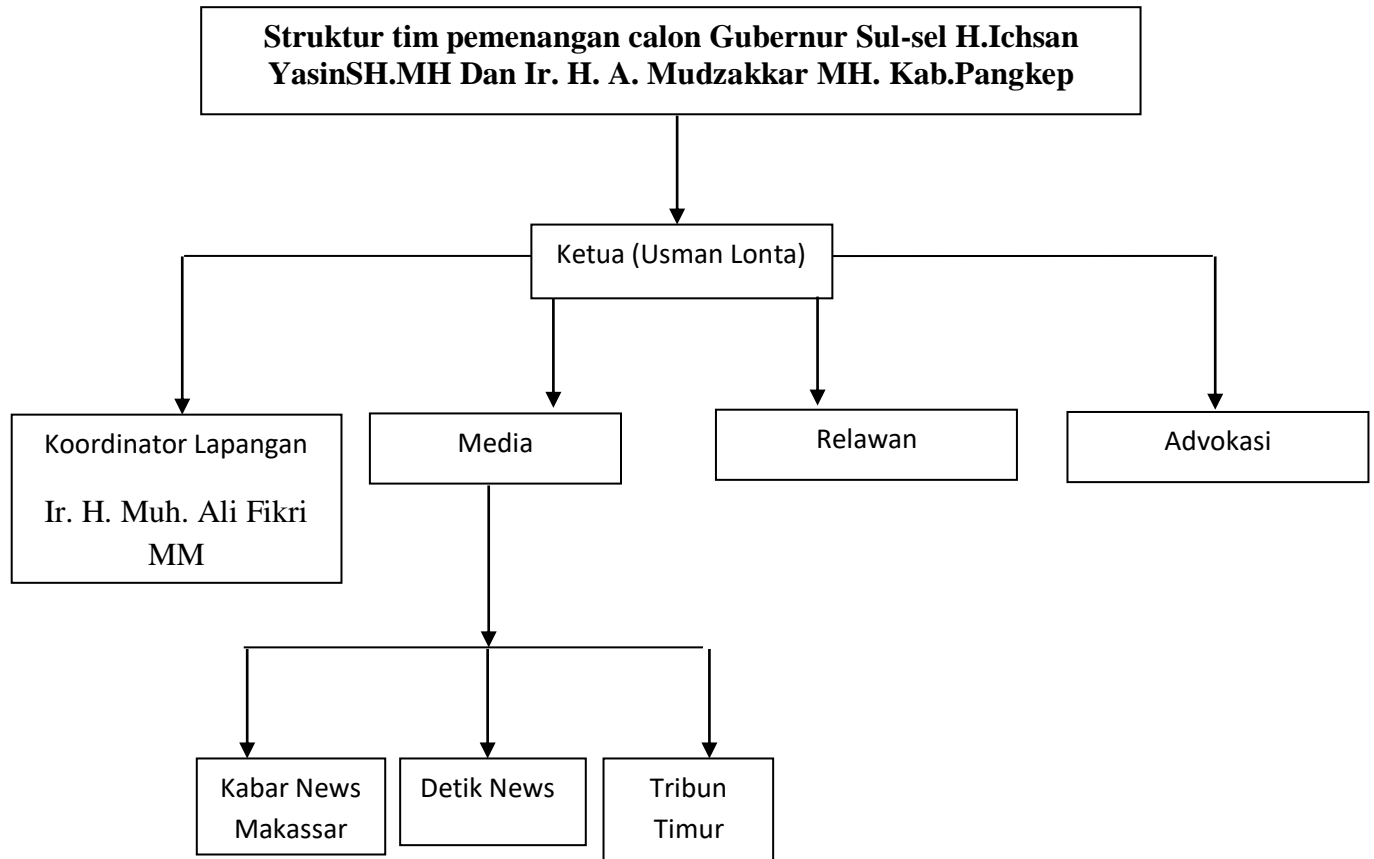
Sumber: Google

2. Tim Pemenangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Kesuksesan dalam pemilihan umum suatu calon didukung dengan adanya tim pemengan dalam membantu penyampain pesan ke masyarakat. Tim pemenangan Gubernur H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan H. A. Mudzakkar dalam sistem kerja juga di bantu oleh beberapa relawan membantu menyampaikan program serta visi-misi calon. Untuk daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdapat lebih dari 20 relawan yang berkerja dibawah koridor tim pemenangan dan melakukan pendekatan sesuai dengan kemampuannya, pembentukan relawan dibentuk dengan sukarela dari masyarakat sendiri yang ingin mendukung pasangan tersebut dan ingin menjadikan Sulawesi Selatan lebih baik lagi sesuai dengan program-program unggulan serta visi-misi yang dibawa selama masa kampanye.

Fungsi dari pembentukan relawan adalah mendukung serta memenangkan pasangan calon Gubernur H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan H. A. Mudzakkar pada Pilkada 2018 dan berkerja dibawah koordinasi oleh tim pemenangan pusat pasangan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Ir. H. Muh. Ali Fikri MM (2018). Berikut adalah struktur tim pemenangan Punggawa di Kabupaten Pangkajene Kepulauan:

Tabel 4.2



Sumber: Peneliti

“Tim pemenangan Punggawa Macakka dibentuk untuk melihat seberapa besar potensi kemenangan pasangan nomor urut 4 ini, dan tim pemenangan melakukan pendekatan terhadap organisasi Islam, mahasiswa, dan masyarakat sekitar. Pokoknya banyak, yang harus kita tahu bahwa relawan ini juga bagian dari tim pemenangan, tapi mereka dibentuk untuk membantu kerja dari tim pemenangnya. Saya mengkoordinir kabupaten pangkep dan melihat peluang yang ada di masyarakat serta melihat apa yang diinginkan untuk pengembangan dari sektor pertanian maupun kelautan karena pangkep termasuk kota yang banyak pulau-pulainya jadi kami memfokuskan juga pada masyarakat pulau yang susah

diakses”⁶⁹.

Berbagai macam strategi kampanye yang dilakukan pasangan calon nomer 4 (empat) ini seperti memasang baliho dengan ukuran besar dipinggir jalan, kemudian mobi-mobil kampanye yang bertuliskan Punggawa-Macakka, stiker-stiker, pin hingga Silikon handphone, Aplikasi Sejuta Punggawa yang merupakan kampanye berbasis android juga telah diluncurkan, aplikasi ini merupakan program aplikasi berbasis edukasi yang di dalamnya terdapat konten-konten edukasi bagi pelajar dan mahasiswa serta resep-resep masakan yang berguna bagi para ibu rumah tangga, selain itu setiap tanggal 17 tiap bulannya akan ada pembagian vocer hadiah bagi para pengguna aplikasi PSP ini. Selain dengan cara-cara tersebut tim Punggawa-Macakka juga memanfaatkan media social sebagai ajang kampanye seperti di YouTube Instagram, Facebook dan Twiter dengan membuat aku kemudian mengunggah foto-foto dan video-video kegiatan Ichsan Yasin Limpo beserta para pendukungnya dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang sangat menarik.

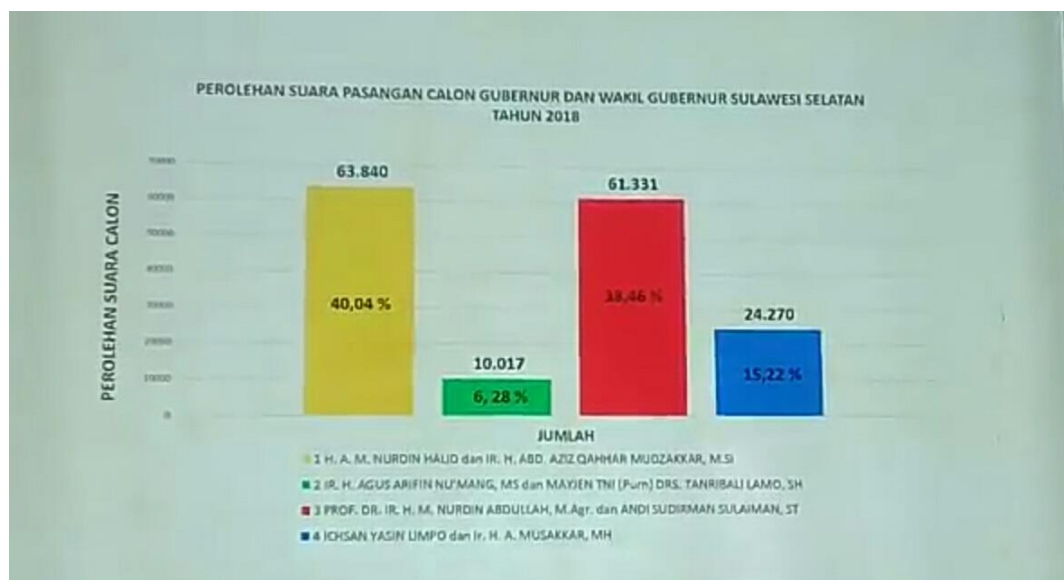
3. Data Perolehan Suara.

Rapat pleno rekapitulasi hasil perhitungan suara calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan 2018 di Aula KPUD Pangkep, berjalan lancar dan aman pada Rabu lima Juli 2018. Pada rapat pleno yang dipimpin oleh Ketua KPUD Pangkep, Burhan dilakukan penetapan perolehan suara masing-masing Kandidat di Kabupaten Pangkep pada pukul 17.26 Wita. Burhan menjelaskan Kandidat nomor urut 1 (satu) memperoleh suara terbanyak yaitu pasangan Nurdin Halid-Azis Muzakkar dengan jumlah 63.840. Kemudian disusul Kandidat nomor 3 (tiga) Prof.Andalan dengan perolehan 61.331 suara. Kemudian disusul pasangan

⁶⁹Ali Fiqri (54 Tahun), *Wawancara*, Makassar, 05 Maret 2018.

nomor urut 4 (empat) dengan jumlah 24.270 suara. Dan yang terakhir adalah pasangan nomor urut 2 (dua) yaitu Agus Arifin Nu'mang dan Tanribali Lamo dengan jumlah 1.080 suara. Jumlah suara sah 159.458 dan suara tidak sah 1.080 suara. Kemudian jika dipresentasikan nomor urut 1 presentase 40,04 persen, nomor urut 2 presentase 6,28 persen, nomor urut 3 yakni 38,46 persen dan nomor urut 4 yakni 15,22 persen. Hasil perolehan suara untuk pasangan calon Gubernur-Wakil Gubernur Sulawesi Selatan berdasarkan hasil rapat pleno, sudah sah. Rapat ini juga dihadiri masing-masing tim pasangan calon dan perolehan hasil suara sudah diserahkan.

Gambar. 4.9



Sumber: KPU Kab.Pangkajene dan Kepulauan

Keterangan:

Kuning : 1) H. A. M. Nurdin Halid dan Ir. Abd. Aziz Qahhar Mudzakkar, M.Si.

Hijau : 2) Ir. H. Agus Arifin Nu'mang, MS dan Tanribali Lamo, SH.

Merah : 3) Prof. DR. Ir. H. M. Nurdin Abdullah, M.Ag dan Andi
Sudirman Sulaiman, ST

Biru : 4) H.Ichsan Yasin Limpo Sh.Mh dan Ir. H. A. Mudzakkar MH.

C. Tanggapan Masyarakat Di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Terhadap Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH

Tanggapan sangat erat kaitannya dengan rangsangan sehingga apabila rangsangan timbul maka akan diikuti oleh tanggapan yang muncul setelah stimulus ditransmisikan ke komunikan. Tanggapan adalah perilaku yang timbul karena rangsangan. Oleh karena itu rangsangan yang ditimbulkan adalah yang muncul dari strategi komunikasi politik pasangan calon gubernur Sulawesi Selatan No.4 H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH baik melalui media sosial dan secara face to face. Kemudian dari rangsangan itu akan berpengaruh terhadap perilaku komunikan dalam hal ini adalah masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terkhusus bagi para mahasiswa.

Dalam konteks politik modern, media massa tidak hanya menjadi bagian yang integral dalam politik, tetapi juga memiliki posisi yang sentral dalam politik. Rancangan kebijakan harus disebarluaskan agar rakyat mengetahui dan ikut mendiskusikannya dalam berbagai bentuk forum diskusi publik. Tuntutan atau aspirasi masyarakat yang beraneka ragam harus diartikulasikan. Semuanya membutuhkan saluran atau media untuk menyampaikannya. Media massa merupakan saluran komunikasi politik yang banyak digunakan untuk kepentingan-kepentingan seperti ini. Hal tersebut dikarenakan sifat media massa yang dapat mengangkut pesan-pesan (informasi dan citra) secara massif dan menjangkau khalayak atau publik yang jauh, beragam dan terpencar luas.

Warga penduduk yang bertempat tinggal di wilayah perkotaan, biasanya memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai politik dan media massa terutama televisi, radio dan surat kabar, majalah, ataupun internet. Penduduk yang bertempat tinggal di wilayah yang relatif terpencil di mana media massa belum banyak digunakan, pada umumnya lebih banyak memperoleh informasi dari para tokoh masyarakat setempat. Tokoh masyarakat biasanya memiliki akses informasi yang lebih baik dibandingkan dengan kebanyakan penduduk lain.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di Kabupaten Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan. Berikut ini merupakan deskripsi tanggapan dari masyarakat di Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Peneliti melakukan wawancara kepada lima orang informan yang berstatus sebagai mahasiswa untuk memperoleh data penelitian mengenai tanggapan masyarakat di Kabupaten Pangkajene Kepulauan terhadap strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH, yaitu:

1. Ummul Pratiwi (Alumni Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar) menilai bahwa strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tim pemenangan Pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH sangat edukatif terutama berfokus pada aplikasi yang diluncurkan oleh Punggawa yaitu Program Aplikasi Sejuta Punggawa atau PSP yang memang di dalam aplikasi tersebut berisi konten-konten edukasi yang sangat membantu bagi para pelajar dan mahasiswa, sehingga hal ini tentunya sangat menarik perhatian dari para pelajar dan mahasiswa yang dimana mereka adalah para pemilih pemula dan ini merupakan salah satu strategi komunikasi politik yang

sangat cerdas dan edukatif. Kemudian hal yang paling menarik dari aplikasi ini bukan saja hanya memberi konten edukasi, tetapi tim pemenang juga memberi kejutan berupa hadiah-hadiah menarik yang di undi pada tiap bulannya.

“menurut saya strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tim pemenang pak Ichsan dan Oppu Cakka sangat cerdas dan edukatif sekali. Saya terfokus pada Program Aplikasi Sejuta Punggawa yang diluncurkan, dimana berisi konten-konten yang sangat edukatif dan bermanfaat bagi para pelajar dan mahasiswa yang mereka adalah para pemilih pemula, saya pernah *login* di aplikasi ini di dalamnya ada juga soal-soal tes CPNS, dan yang lebih menariknya lagi tiap bulannya ada undian berhadiah dan hadiah utama bagi para pemilik pin yang beruntung berupa vocer umrah”.⁷⁰

2. Abdul Karim (Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia Makassar), berpendapat bahwa strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tim pemenang Pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan nomor urut 4, H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Untuk di Kabupaten Pangkep sama halnya seperti strategi-strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh para pasangan calon kandidat yang lainnya, seperti memasang baliho, menyebar pamflet, stiker-stiker dan berbagai macam embel-embel kegiatan kampanye lainnya. Pada kampanye akbar yang dilakukan oleh pasangan yang terkenal dengan istilah Punggawa ini, bertemakan pesta rakyat yang dilaksanakan pada Jumat 22 Juni 2018 lalu, bertempat dilapangan Karebosi kota Makassar, Abdul Karim bersama rekan-rekannya berkesempatan hadir dan menyaksikan penampilan-penampilan dari artis-artis ibu kota seperti Dewi Perssik, Band Coklat, Kristina dan juga penampilan-penampilan artis-artis lokal lainnya. Seperti pada kampanye-kampanye akbar pada umumnya yang dihadiri oleh ribuan

⁷⁰Ummul Pertiwi (23 Tahun), *Wawancara*, Kabupaten Pangkajene, Wiraswasta, Tanggal 23 Agustus 2018

penonton yang berdesakan. Pada saat orasi visi-misi pasangan ini banyak menyinggung perihal pendidikan dan kesejahteraan sosial, seperti yang diketahui bahwa H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH pernah menjabat sebagai Bupati Kabupaten Gowa selama dua periode dan dikenal dengan bapak pelopor pendidikan dan kesehatan gratis di Kabupaten Gowa, tentunya besar harapan jika pasangan ini terpilih bisa lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat di Sulawesi Selatan.

“kalau menurutku strategi komunikasi politik yang dilakukan Pak Ichsan di Kabupaten Pangkep sama dengan startegi-strategi komunikasi politik pada pasangan calon gubernur lainnya dengan memasang baliho yang besar dipinggir jalan, menyebar pamflet, stiker-stiker dan embel-embel kampanye lainnya. Waktu saya di Makassar beberapa hari lalu saya dan teman-teman sempat hadir di Kampanye Akbarnya Pak Ichsan, karena mau cari hiburan gratis, waktu itu diadakan di lapangan Karebosi Makassar banyak sekali penontonnya sampai berdesa-desakkan ki semua. Di awal-awal orasinya sempat ku dengar Pak Ichsan menyuarakan tentang pendidikan dan kesehatan gratis, beliau pernah menjabat sebagai Bupati Gowa selama dua periode dan terkenal dengan bapak pencetus pendidikan dan kesehatan gratis, jadi besar sekali harapanku kalau memang no.4 yang nanti terpilih jadi gubernur semoga lebih memperhatikan pendidikan dan kesehatan di Sulawesi Selatan”.⁷¹

3. Kholis (Guru Mengaji) menilai bahwa startegi komunikasi yang dilakukan oleh pasangan calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH bagus karena lebih mengutamakan perihal pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, pada bulan Ramadhan lalu tim pemenangan pasangan no.urut empat tersebut mengadakan kegiatan Safari Ramadhan di setiap masjid yang berada di tiap kecamatan di Kabupaten Pangkep, kegiatan tersebut berupa buka puasa bersama, shalat Isya dan tarwih

⁷¹Abdul Karim (22 Tahun), *Wawancara*, Makassar, Mahasiswa, Tanggal 20 Agustus 2018.

bersama dan tentunya ada kegiatan semacam penyampaian visi dan misi, dalam penyampaian visi dan misi tersebut tim pemenang banyak menyinggung perihal pendidikan khususnya di Kabupaten Pangkep, kemudian tim pemenang juga menyampaikan latar belakang dari H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH, kedua tokoh tersebut sama-sama berhasil menduduki jabatan sebagai anggota DPRD kemudian menjabat sebagai bupati di daerah masing-masing selama dua periode sehingga tidak diragukan lagi. Kemudian rumah produktif menjadi salah satu program yang diandalkan oleh pasangan ini, ada 75 keterampilan yang sudah disiapkan di Rumah Produktif yang kelak akan dibentuk di setiap kecamatan yang ada Sulawesi Selatan, tentunya program Rumah Produktif ini berfungsi sebagai tempat lahirnya industri menengah ke bawah dibantu oleh Badan Usaha Milik Desa. Kemudian di masing-masing rumah Produktif akan didampingi oleh tiga orang sarjana profesional, tenaga ahli, dan juga satu orang dari perbankan yang bertujuan agar dapat membimbing warga. Program ini sangat bagus jika pasangan yang terkenal dengan istilah Punggawa ini bisa terpilih kemudian menerapkannya, menurut Kholis dengan adanya program Rumah Produktif ini tentu akan mengurangi tingkat pengangguran khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Pangkep dan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat, semoga bukan hanya menjadi janji-janji saja.

“menurut saya pribadi strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tim pemenang pak Ichsan sudah bagus, waktu ramadhan lalu saya hadir di kegiatan Safari Ramadhan yang diadakan di masjid dekat rumah. Dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh beberapa orang tim pemenang yang saya lupa namanya, kegiatan Safari Ramadhan melaksanakan buka puasa bersama, shalat isya dan tarwih bersama

keudian tentunya ada penyampaian semacam visi misi dari tim sukses Punggawa, ada beberapa hal yang saya paham dari penjelasan visi-misi seperti program pendidikan gratis, kemudian Rumah Produktif, katanya ada 75 ketrampilan disediakan di Rumah Produktif yang akan dibangun disetiap kecamatan jika Punggawa terpilih nantinya jadi Gubernur Sulsel, kemudian di Rumah Produktif di dampingi tiga orang sarjana, tenaga ahli dan satu orang dari bank, dan dibantu-bantu ji juga sama orang dari desa untuk mengawasi dan kasih arahan kepada warga. Bagus sekali ini program menurutku kalau betul-betul dilaksanakan pasti bisa mengurangi orang menganggur kemudian tambah penghasilan warga khususnya di Kabupaten Pangkep, semoga jika Punggawa terpilih program ini bukan hanya jadi janji saja”.⁷²

4. Dianawati (Ibu Rumah Tangga) menurut ibu dari tiga orang anak ini bahwa strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tim pemenangan Pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH, sangat edukatif. Ibu Diana merupakan salah satu pengguna Aplikasi Sejuta Punggawa atau dikenal dengan istilah PSP. Awalnya ia mengetahui aplikasi tersebut dari tetangganya yang anaknya merupakan salah satu tim sukses dari Punggawa, kemudian aplikasi tersebut dikirim oleh tetangganya melalui *Shareit*(aplikasi berbagi file yang super cepat) kemudian dipasangkan di Smartphonenya dan Ibu Diana diberi kartu yang berisi pin Punggawa dan hingga proses login selesai. Kemudian ia diberi tahu oleh tetangganya selain ada soal-soal untuk pelajar dan mahasiswa ada juga resep-resep masakan yang bisa dijadikan referensi bagi para ibu-ibu rumah tangga agar menu makanan bisa bervariasi setiap harinya. Menurut keterangan ibu Diana bahwa dengan adanya aplikasi tersebut ia sangat terbantu, kemudian bisa menyajikan beraneka ragam jenis menu makanan untuk keluarga tercinta.

⁷²Abdul Kholis (25 Tahun), *Wawancara*, Kabupaten Pangkajene, Wiraswasta, Tanggal 24 Agustus 2018

Menurutnya memang banyak berbagai jenis resep masakan di internet tapi terkadang karena banyaknya hingga membuatnya pusing untuk memilih mana resep masakan yang betul-betul bisa dipraktikkan, dan dengan Aplikasi Sejuta Punggawa tentunya ibu Diana sudah tidak kebingungan lagi untuk memilih berbagai macam aneka resep masakan. Di samping resep-resep masakan yang sangat bermanfaat baginya, undian hadiah setiap bulannya juga membuatnya tergiur meskipun rejeki belum berpihak kepadanya.

“menurutku bagus sekali itu strategi kampanyenya Punggawa, apa lagi itu yang dibilang aplikasi PSP, ku tau itu aplikasi dari tetanggaku, anaknya itu tim suksesnya Punggawa diinstallkan ka dulu itu aplikasi sama tetanggaku na kirim lewat *Shareit* kemudian ada semacam kartu pin na kasih ka kemudian dia semua installkan sampai selesai saya tinggal pakai. Bermanfaat sekali ini aplikasi terutama untuk pelajar dan anak-anak mahasiswa karena banyak soal-soal bisa dipelajari, saya ibu rumah tangga ji jadi resep-resep masakan yang ku pelajari dan bermanfaat sekali untuk diriku bisa ka ganti-ganti menu makanan untuk suamiku tiap harinya. Sebenarnya banyak ji resep-resep masakan di internet Cuma biasa pusingka karena banyak sekali resep-resep dan tidak ku tau yang mana harus ku ikuti, tapi kalau ku pake ini aplikasi tidak pusing ma ka. Sebenarnya yang kasih tertarikka juga sama ini aplikasi karena katanya ada undian berhadiah tiap bulannya di Makassar jadi siapa tau nomor pinku terpilih, meskipun sampai sekarang belum ka beruntung”.⁷³

5. Ana Selvia (Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Patriarta) menurut penilaiannya strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tim pemenangan Pasangan Calon Gubernur Sulawesi Selatan H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH, hampir sama dengan strategi komunikasi kandidat pasangan calon gubernur lainnya, seperti menciptakan slogan-slogan andalan, memasang baliho dan berbagai macam atribut kampanye lainnya. Cuma yang

⁷³Dianawati (29 Tahun), *Wawancara*, Kabupaten Pangkajene, Ibu Rumah Tangga, Tanggal 25 Agustus 2018.

membedakan adalah dengan adanya Program Aplikasi Sejuta Punggawa, aplikasi yang memang sangat edukatif meskipun di dalamnya terdapat unsur politik. Mungkin kedepannya ide pembuatan aplikasi berbasis android ini bisa dicontoh oleh pasangan-pasangan calon pemimpin daerah selanjutnya dan juga bisa dijadikan contoh bagi pemimpin-pemimpin daerah yang terpilih untuk lebih mengembangkan dan meluncurkan aplikasi-aplikasi edukasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya para pelajar dan mahasiswa mengingat di era milenial seperti sekarang ini pendekatan kepada para masyarakat bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi tentunya yang di suport oleh Android dan Iphone.

“menurutku strategi kampanye politik yang dilakukan oleh tim sukses Pak Ichsan hampir mirip-mirip dengan strategi kampanye yang dilakukan oleh kandidat pasangan calon gubernur yang lainnya, seperti membuat slogan-slogan andalan, memasang baliho dan berbagai macam atribut kampanye. Cuma kalau menurut saya pribadi yang membedakan itu Punggawa meluncurkan aplikasi berbasis android yang setauku isinya aplikasi tersebut berisi soal-soal ujian nasional, CPNS, soal-soal masuk perguruan tinggi negeri dan lain-lain, hal ini pernah saya baca di salah satu media online, saya tertarik dengan aplikasi tersebut karena menurut artikel dari media online yang saya baca ada katanya undian hadiah perbulannya bagi nomor pin yang beruntung dan hadiah utamanya adalah voucher umroh gratis, jadi ku suruh temanku yang tim sukses Punggawa bawa pin satu ke saya, jadi sempat saya download juga itu aplikasi dan bagus tawwa isinya”.⁷⁴

Strategi Komunikasi Politik yang dilakukan oleh pasangan calon Gubernur Sulawesi Selatan H. Ichsan Yasin Limpo dan H. A. Mudzakkar untuk menarik simpati dari masyarakat Sulawesi-Selatan khususnya masyarakat di Kabupaten Pangkajene Kepulauan dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya dengan membentuk tim pemenangan sebab kesuksesan dalam pemilihan umum

⁷⁴Ana Selvia (21 Tahun), *Wawancara*, Makassar, Mahasiswa, Tanggal 19 Agustus 2018.

suatu calon didukung dengan adanya tim pemengan dalam membantu penyampain pesan ke masyarakat. Tim pemenangan Punggawa dalam sistem kerja juga di bantu oleh beberapa relawan membantu menyampaikan program serta visi-misi calon. Untuk daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdapat lebih dari 20 relawan yang berkerja dibawah koridor tim pemenangan dan melakukan pendekatan sesuai dengan kemampuannya, pembentukan relawan dibentuk dengan sukarela dari masyarakat sendiri yang ingin mendukung pasangan tersebut dan ingin menjadikan Sulawesi Selatan lebih baik lagi sesuai dengan program-program unggulan serta visi-misi yang dibawa selama masa kampanye.

Fungsi dari pembentukan relawan adalah mendukung serta memenangkan pasangan calon Gubernur H.Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan H. A. Mudzakkar pada Pilkada 2018 dan berkerja dibawah koordinasi oleh tim pemenangan pusat pasangan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Ir. H. Muh. Ali Fikri MM (2018).Pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur H.Ichsan Yasin Limpo dan H. A. Mudzakkar juga memiliki program unggulan yakni: salah satunya di bidang pendidikan, pasangan Punggawa Macakka ini akan menerapkan pendidikan berkualitas yang merata tanpa pungutan, peningkatan kesejahteraan rakyat dan pembangunan sumber daya manusia, serta sumber daya alam sesuai potensi dan karakteristik masing-masing daerah, rumah produktif, selain sebagai pelayanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi juga menjadi industri kecerdasan otak di semua dimensi. Dalam rangka pemberdayaan sumber daya alam yang terkait lapangan usaha dan lapangan kerja.

Masyarakat di Kabupaten Pangkajene Kepulauan tentunya mempunyai berbagai macam tanggapan beberapa diantara mereka menilai bahwa usaha para tim pemenangan untuk menyampaikan visi dan misi pasangan calon Gubernur yang dikenal dengan istilah Punggawa ini sangat menarik sebab beberapa program

unggulan yang kandidat ini miliki seperti rumah produktif dinilai sangat menarik jika kelak pasangan dengan nomor urut empat ini bisa terpilih dan bisa betul-betul menerapkan program-program kerja unggulannya. Kemudian salah satu strategi komunikasi politik yang menarik menurut masyarakat di Kabupaten Pangkep adalah ketika diluncurkannya Program Aplikasi Sejuta Punggawa, yang merupakan pendekatan kampanye berbasis android yang sangat cocok bagi generasi millenia seperti sekarang ini, aplikasi dengan IOS Android ini dapat dengan mudah diunduh gratis di play store kemudian login dengan menggunakan Pin khusus yang memang sudah disediakan oleh para tim sukses Punggawa, aplikasi ini tentunya mempunyai beberapa manfaat di dalam fitur apalikasi ini disediakan berbagai macam soal-soal ujian baik ujian Nasional, Ujian CPNS, Ujian masuk perguruan Tinggi Negeri serta aneka resep masakan, dengan kemudahan fitur aplikasi tersebut tentunya dimanfaatkan dengan baik bagi para pelajar dan ibu rumah tangga seperti saudara Ummul Pertiwi Fikiri dan Ibu Dianawati yang memanfaatkan fitur aplikasi ini untuk kepentingan pribadinya. Kemudian selain dari Program Aplikasi Sejuta Punggawa ada beberapa strategi komunikasi politik yang dilakukan seperti dengan diadakannya kampanye akbar dengan mendatangkan artis-artis ibu kota demi menarik simpati dari masyarakat tentunya dengan kedatangan artis dari ibu kota justru menjadi suguhan hiburan yang sangat menarik seperti yang diungkapkan Abdul Karim Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rancangan strategi komunikasi politik adalah sesuatu yang sangat signifikan dilakukan oleh seorang calon. Kontestasi dalam pemilihan langsung sangat ketat dan memerlukan energi khusus. Oleh karena itu, pada aspek komunikasi politik H. Ichsan Yasin Limpo SH, MH dan H. A. Mudzakkar MH menerapkan strategi komunikasi dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk mengetahui kebutuhan ataupun keinginan masyarakat Sulawesi Selatan, dengan menggunakan strategi kampanye politik secara *face to face*, kampanye menggunakan media sosial dan kampanye terbuka (kampanye akbar) yang dilakukan di beberapa daerah yang ada di Sulawesi Selatan. Pembentukan tim pemenangan disetiap Kabupaten Kota untuk mengatur dan mendata jumlah pemilih. Strategi komunikasi yang dilakukan tim pemenangan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah dengan memberikan bantuan berupa sandang dan pangan terhadap masyarakat sekitar, serta menerapkan sistem kampanye *face to face*, media sosial dan terbuka.

Dibutuhkan tingkat kredibilitas yang tinggi agar dapat menarik simpati calon pemilih pada pilkada Gubernur Sulawesi Selatan Juli 2018 lalu, Kekalahan H. Ichsan Yasin Limpo SH, MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH dapat memberi gambaran bahwa strategi-strategi Komunikasi Politik yang dilakukan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada khususnya serta di wilayah provinsi Sulawesi Selatan pada umumnya tidak efektif sehingga pasangan ini menempati posisi ketiga dari hasil rekapitulasi suara oleh KPUD Pangkep. Hal tersebut juga memperlihatkan bahwa kekuasaan sebelumnya Syahrul Yasin Limpo tidak bisa

mempengaruhi para pemilih meskipun Ichsan adalah adik kandungnya. Masyarakat memilih berdasarkan tingkat elektabilitas, popularitas hingga tingkat pendidikan calon kandidat sehingga terpilih Gubernur terpilih dengan harapan bisa memimpin Sulawesi Selatan lebih baik lagi.

B. Implikasi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, kita dapat mengetahui bahwa begitu banyak kepentingan yang hadir dalam sebuah proses pemilihan kepala daerah, yang tentunya berdampak pada biasanya pemilih dalam menentukan pilihan. Warga bukan lagi memilih dengan alasan visi dan misi para kandidat, akan tetapi lebih mengacu pada kepentingan pribadi setiap pemilih. Pola pikir seperti ini belum dapat menjadi acuan akan melahirkan pemimpin yang mempunyai kredibilitas bukan popularitas. Dalam penelitian ini strategi komunikasi yang dilakukan oleh pasangan calon dan tim sukses belum dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan, akan tetapi harus melihat kesesuaian serta kondisi dari setiap daerah.

LAMPIRAN



Foto Bersama H.Andi Mudzakkar MH Calon Wakil Gubernur Sul-Sel No.4



Foto Bersama H.Andi Mudzakkar MH Calon Wakil Gubernur Sul-Sel No.4 di Kediaman Ir. H. Muh. Ali Fikri MM



Foto Koordinator Tim Pemenangan Punggawa Kab.Pangkep Ir. H. Muh. Ali Fikri MM bersama Calon Wakil Gubernur No.4 H.Andi Mudzakkar MH



Wawancara Bersama Koordinator Tim Pemenangan Punggawa Kab.Pangkep Ir.
H. Muh. Ali Fikri MM



Foto Wawancara bersama Bapak Kholis 57 Tahun



Foto bersama abdul karim 24 Tahun (Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia)



Foto Bersama Ummul Pertiwi Fikri S.sos 23 Tahun (Mahasiswi Magister UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)



Foto bersama Dianawati 29 Tahun ibu rumah tangga



Foto bersama Muslim 23 Tahun (Mahasiswa Ilmu Politik UIN Alauddin
Makassar)

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial, *Komunikasi Politik*, (Jakarta Barat: PT Indeks 2010), 73
- “Dialog Kebangsaan: Sulawesi Selatan Butuh Sosok Pemimpin Seperti Apa? Eps. 04” (Liputan), *Celebes tv*, 21 Mei 2018.
- Abdul Aziz, “Begini Proses Empat Cagub Sulsel Dapat Nomor Urut”, *Tribun Timur.com*. 13 Februari 2018. <http://makassar.tribunnews.com/2018/02/13/begini-proses-empat-cagub-sulsel-dapat-nomor-urut>. (21 Mei 2018)
- Alo Liliweri. 1991. *Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*. Bandung: Citra Aditya Bekasi.
- Aminah Swarnawati, “Komunikasi Politik,” Diktat mata kuliah Komunikasi Politik MIKOM UMJ, 23 Mei 2010.
- Andika Prasetya, “Ini 171 Daerah yang Gelar Pilkada Serentak 27 Juni 2018”, *detikNews*. 20 April 2017. <https://news.detik.com/berita/d-3479819/ini-171-daerah-yang-gelar-pilkada-serentak-27-juni-2018> (21 Mei 2018)
- Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik: Paradigma-Teori-Aplikasi Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atie Rachmiate, “Strategi Komunikasi Politik dan Budaya Transparansi Partai Politik”, *MIMBAR* 29, No. 2 (Desember, 2013): h. 127
- Berliani Ardha, “Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik 2014 di Indonesia”, *Jurnal Visi Komunikasi* Volume 13, No. 01 (2014): h. 110-111.
- Budi Setiawanto, “Tujuh Gelombang Pilkada Serentak 2015 Hingga 2027”, *AntaraNews.com*. 17 Februari 2015. <https://www.antaranews.com/berita/480618/tujuh-gelombang-pilkada-serentak-2015-hingga-2027> (21 Mei 2018)
- Budyono, *Media Sosial dan Komunikasi Politik: Media Sosial sebagai Komunikasi Politik Menjelang PILKADA DKI JAKARTA 2017*, BPPKI Yogyakarta, hal. 47
- Cangara, Hafied. 2016. *Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hal 252.
- De Fleur, Melvin L. dan Sandra J. Ball. 1998. *Theories of Mass Communications*. New York: Longman

Debie Pratama Saputra,” Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Dari Partai Kebangkitan Bangsa (Pkb) Menuju Pemilu 2014 Di Kabupaten Kubar”, *eJournal Ilmu Komunikasi* 3,no.3(2015):h.173.

Devis Pratama.”*Strategi Komunikasi dalam Penyebaran Informasi di PT Chevron Pasific Indonesia*”.*ejurnal Mahasiswa Padjadjaran* 1 no.1(2012):h.10.

Dewi Rahmawati” Pemilihan dan Pemanfaatan Instagram sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online (Studi Deskriptif pada akun Instagram @freezybrowniezz)”skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2016, Tidak Diterbitkan.

Diptanta Wahyu Jati Nugraha,”YouTube Salah Satu Bentuk Platform Media Baru dalam Dunia Periklanan di Indonesia”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Komunikasi Periklanan Depok, skripsi,2013, Tidak Diterbitkan.

Jamil.” STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PILKADA GOWA 2015 Studi Kasus Kemenangan Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo S.H Dan H Abd Rauf Malaganni, S.Sos.,M.Si)”, *Skripsi* .Makassar:Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin,2016.

Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa (Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik)*. Jakarta: Penerbit Granit

Harry Fajar Maulana,” Pengetahuan dan Pemahaman Wacana Media Tentang Pilkada Di Sulawesi Selatan Pada Harian Rakyat Sulsel”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar,skripsi.2012, Tidak Diterbitkan.

Mahi.2010.*Komunikasi Politik Teori dan Praktik*.Bandung:Simbiosis Rekatama Media.hal 39.

Iwan Koswara1, Ilham Gemiharto.” *Dramaturgis Komunikasi Politik Persatuan Islam(Persis)*”. *Jurnal Interaksi* 3 No 2(2014).

M.Hikmat, Mahi.2010.*Komunikasi Politik Teori dan Praktik*.Bandung:Simbiosis Rekatama Media.hal 34.

Mohamad Yuhdi Batubara.”Eksistensi Undang.Undang Nomor. 32 Tahun 2004

Muhammad Anwar,”*Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meningkatkan Elektabilitas Pada Pilkada 2015 Di Kota Samarinda*”, *eJournal Ilmu Komunikasi* 3, Nomor 3(2015):h 429-430.

Muhammad Arsad Nasution.” Golongan Putih (Golput) Menurut Hukum Islam (Analisis Terhadap Al-Qur'an dan Hadits).” *Al Istimbath : Jurnal Hukum Islam* 2, No. 1 (2008).

Mulyana,Dedi,Solatun.2008.*Metode Penelitian Komunikasi(Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis)*.2009: PT Remaja Rosdakarya.hal 37.

Mulyana,Dedi,Solatun.2008.*Metode Penelitian Komunikasi(Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis)*.2009: PT Remaja Rosdakarya

Mulyana. Deddy. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosdakarya

Nanda Restu Mulianda” Komunikasi Politik Joko Widodo pada Kampanye Pemilihan Presiden 2014 Melalui YouTube (Analisis Wacana Kritis)”,Skripsi,Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar,2013, Tidak Diterbitkan.

Nurudin2011,*Pengantar Komunikasi Massa*,PT RajaGrafindo Persada,Jakarta.

Oetama,Jakob,*Sejarah Sosial Media*,2006,Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.

Ovinandya Ariesta.” Strategi Komunikasi Crowdfunding Melalui Media Sosial (Studi Kasus Strategi Komunikasi Crowdfunding “Upcycling Project Untuk Anak Putus Sekolah” Melalui Media Sosial Wujudkan.com)”.*Skripsi*.Surakarta: Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah,2016.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Ri, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka,2003),h.1092.

Quraish Shihab, *tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), jilid 1, Hlm.,140 Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945*, pasal 56, ayat .

Rizal,” Besok, Poltracking Rilis Hasil Survei Pilgub Sulsel 2018”,*Rakyatku*.23 September 2017, <http://pilkada.rakyatku.com/read/66662/2017/09/23/besok-poltracking-rilis-hasil-survei-pilgub-sulsel-2018> (23 Mei 2018)

Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers,1998),h.133.

Rumah Komunikasi, <http://www.rumahkomunikasi.com/2014/10/strategi-komunikasi-pengertian-dan.html> (20 Mei 2015).

Shinta Indreswari Windyaningrum.” strategi komunikasi politik dalam pilkada (studi kasus kemenangan pasangan kandidat Ratu Atut dan Rano Karno pada pilkada banten 2011)”.Skripsi.Bandung: Pasca sarjana Universitas Indonesia Fakultas Ilmu 15 Sosial Dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Komunikasi Kekhususan Manajemen Komunikasi Politik.2011.

Indra” Strategi Pengemasan Pesan Pada Komunikasi Pemasaran Politik Partai Nasdem Kota Malang Dalam Upaya Pemenangan Pemilu Legislatif 2014 (Studi Kualitatif Deskriptif Komunikasi Pemasaran Politik Partai Nasdem pada Pemilih Pemula dan Pemilih Pemuda)”.*Skripsi*. Jombang: Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.2014.

Suharno.”*Telaah Kritis Terhadap Undang-Undang N0.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.*” *Jurnal Civics I* No. 1, November (2008)

Tentang Pemerintahan Daerah.” *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/5503/2161> (22 Mei 2018).

William L.Rivers,Jay W.Jensen,Teodore Peterson,2003,ed,*Media Massa dan Masyarakat Modern*,Jakarta:Prenada Media.

Mohamad Yuhdi Batubara.”Eksistensi Undang.Undang Nomor. 32 Tahun 2004

Tentang Pemerintahan Daerah.” *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/5503/2161> (22 Mei 2018).

Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945*, pasal 56, ayat .

Suharno.”*Telaah Kritis Terhadap Undang-Undang N0.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.*” *Jurnal Civics I* No. 1, November (2008)

Quraish Shihab, *tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), jilid 1, Hlm.,140

Muhammad Arsad Nasution.” Golongan Putih (Golput) Menurut Hukum Islam (Analisis Terhadap Al-Qur’an dan Hadits).” *Al Istimbath : Jurnal Hukum Islam* 2, No. 1 (2008).

Nurudin.2011.*Pengantar Komunikasi Massa*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Budi Setiawanto,”Tujuh Gelombang Pilkada Serentak 2015 Hingga 2027”,*AntaraNews.com*.17 Februari 2015.<https://www.antaranews.com/berita/480618/tujuh-gelombang-pilkada-serentak-2015-hingga-2027>(21 Mei 2018)

Andika Prasetya,” Ini 171 Daerah yang Gelar Pilkada Serentak 27 Juni 2018”,*detikNews*.20 April 2017.<https://news.detik.com/berita/d-3479819/ini-171-daerah-yang-gelar-pilkada-serentak-27-juni-2018>(21 Mei 2018)

Abdul Aziz,"Begini Proses Empat Cagub Sulsel Dapat Nomor Urut",*Tribun Timur.com*.13 Februari 2018.<http://makassar.tribunnews.com/2018/02/13/begini-proses-empat-cagub-sulsel-dapat-nomor-urut>.(21 Mei 2018)

"Dialog Kebangsaan:Sulawesi Selatan Butuh Sosok Pemimpin Seperti Apa?Eps.04"(Liputan),*Celebes tv*,21 Mei 2018.

Rizal," Besok, Poltracking Rilis Hasil Survei Pilgub Sulsel 2018",*Rakyatku*.23 September 2017, <http://pilkada.rakyatku.com/read/66662/2017/09/23/besok-poltracking-rilis-hasil-survei-pilgub-sulsel-2018> (23 Mei 2018)

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Ri, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka,2003),h.1092.

Rumah Komunikasi, <http://www.rumahkomunikasi.com/2014/10/strategi-komunikasi-pengertian-dan.html> (20 Mei 2015).

Rosady Ruslan, Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi (Jakarta: Rajawali Pers,1998),h.133.

Aminah Swarnawati, "Komunikasi Politik," Diktat mata kuliah Komunikasi Politik MIKOM UMJ, 23Mei 2010.

M.Hikmat,Mahi.2010.*Komunikasi Politik Teori dan Praktik*.Bandung:Simbiosis Rekatama Media.hal 34.

Fadly Jamil." STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PILKADA GOWA 2015 Studi Kasus Kemenangan Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo S.H Dan H Abd Rauf Malaganni, S.Sos.,M.Si)", *Skripsi* .Makassar:Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin,2016.

Shinta Indreswari Windyaningrum." Strategi Pengemasan Pesan Pada Komunikasi Pemasaran Politik Partai Nasdem Kota Malang Dalam Upaya Pemenangan Pemilu Legislatif 2014 (Studi Kualitatif Deskriptif Komunikasi Pemasaran Politik Partai Nasdem pada Pemilih Pemula dan Pemilih Pemuda)".*Skripsi*. Jombang: Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.2014.

Shinta Indreswari Windyaningrum." strategi komunikasi politik dalam pilkada (studi kasus kemenangan pasangan kandidat Ratu Atut dan Rano Karno pada pilkada banten 2011)".*Skripsi*.Bandung: Pasca sarjana Universitas Indonesia Fakultas Ilmu 15 Sosial Dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Komunikasi Kekhususan Manajemen Komunikasi Politik.2011.

Cangara,Hafied.2016.*Komunikasi Politik Konsep,Teori, dan Strategi*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.hal 252.

Atie Rachmiate,"*Strategi Komunikasi Politik dan Budaya Transparansi Partai Politik*", *MIMBAR* 29, No. 2 (Desember, 2013):h.125

Debie Pratama Saputra," Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Dari Partai Kebangkitan Bangsa (Pkb) Menuju Pemilu 2014 Di Kabupaten Kubar",*eJournal Ilmu Komunikasi* 3,no.3(2015):h.173.

Muhammad Anwar,"*Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meningkatkan Elektabilitas Pada Pilkada 2015 Di Kota Samarinda*", *eJournal Ilmu Komunikasi* 3, Nomor 3(2015):h 429-430.

Ovinandya Ariesta." Strategi Komunikasi Crowdfunding Melalui Media Sosial (Studi Kasus Strategi Komunikasi Crowdfunding "Upcycling Project Untuk Anak Putus Sekolah" Melalui Media Sosial Wujudkan.com)".*Skripsi*.Surakarta: Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah,2016.

Devis Pratama."*Strategi Komunikasi dalam Penyebaran Informasi di PT Chevron Pasific Indonesia*".*ejurnal Mahasiswa Padjadjaran* 1 no.1(2012):h.10.
Ardial,*Komunikasi Politik*, (Jakarta Barat: PT Indeks 2010),73

Atie Rachmiate,"*Strategi Komunikasi Politik dan Budaya Transparansi Partai Politik*", *MIMBAR* 29, No. 2 (Desember, 2013):h.127

Aminah Swarnawati, "Komunikasi Politik," Diktat mata kuliah Komunikasi Politik MIKOM UMJ, 23Mei 2010.

Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik: Paradigma-Teori-Aplikasi Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hikmat, Mahi.2010.*Komunikasi Politik Teori dan Praktik*.Bandung:Simbiosis Rekatama Media.hal 39.

Mulyana,Dedi,Solatun.2008.*Metode Penelitian Komunikasi(Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis)*.2009: PT Remaja Rosdakarya.hal 37.

Iwan Koswara1, Ilham Gemiharto." *Dramaturgis Komunikasi Politik Persatuan Islam(Persis)*". *Jurnal Interaksi* 3 No 2(2014).

Mulyana,Dedi,Solatun.2008.*Metode Penelitian Komunikasi(Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis)*.2009: PT Remaja Rosdakarya

Mulyana. Deddy. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosdakarya

Iwan Koswara1, Ilham Gemiharto.” *Dramaturgis Komunikasi Politik Persatuan Islam(Persis)*”. *Jurnal Interaksi* 3 No 2(2014).

RIWAYAT HIDUP



Penulis Skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Gubernur Dan Calon Wakil Gubernur Sulawesi Selatan H. Ichsan Yasin Limpo SH.MH dan Ir. H. A. Mudzakkar MH di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan “** bernama Annisa Zulaiha, lahir di Desa Lera Kec.Wotu Kabupaten Luwu Timur pada 26 Desember 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan buah kasih dari Ibunda Sakinah dan Ayahanda Alm. Jaiz Suryadi Qamal. Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 136 Cendana Hijau pada tahun 2003-2008 , kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Wotu pada tahun 2008-2011, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Wotu tahun 2011-2014. Di tahun ini pula penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan lulus pada awal tahun 2019 Penulis dapat dihubungi di E-mail: annisazulaiha36@gmail.com atau Instagram @zulaihaannisa